



# UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Media Informatif, Edukatif, dan Santun

email : majalah@unp.ac.id

## 67 TAHUN UNP "INOVASI DAN PRESTASI TIADA HENTI"



ISSN 2776-9895



INOVASI	SEPUTAR MAHASISWA	EDUKASI	WIRAUSAHA
<i>Smart Entrepreneur</i> Model: Gelorakan Semangat Wirausaha Mahasiswa	Engla Islami Putri Raih Juara 1 Tilawah Putri MTQM Nasional AMLI 2021	<i>Case Method</i> dan <i>Team</i> <i>Based Project</i> ; Memfasilitasi Mahasiswa Berpikir, Berkreativitas dan Berprestasi	Inovasi Kewirausahaan Suvenir Mahasiswa 4.0
10	13	16	30

# Edisi Tutup Tahun

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Edisi 04, bulan Oktober-Desember 2021, Majalah Universitas Negeri Padang terbit. Dalam nuansa Dies Natalis UNP ke-67, kita hadir di ruang pembaca dengan menyuguhkan tema berita '67 Tahun UNP: Inovasi dan Prestasi Tiada Henti'. Beberapa capaian kinerja berbuah prestasi telah diraih oleh lembaga bermotokan "Alam Takambang jadi guru" ini, prestasi nyata di tingkat kelembagaan dengan semangat kerja sama dan dukungan sivitas akademica terbukti mumpuni membawa harum nama lembaga, dengan sejumlah prestasi penting baik di tingkat internasional maupun nasional.

Sebuah prestasi yang diraih, tidaklah datang begita saja, tanpa diawali oleh keberhasilan proses sebelumnya bisa berupa, kebijakan, program dan inovasi. Melalui inovasi yang dihasilkan, baik melalui kegiatan penelitian, yang berimplikasi pada kegiatan pengabdian pada masyarakat. Selain itu dalam bidang pembelajaran para dosen turut berkarya dalam merancang model pembelajaran berbasis *Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)*. Program inovasi oleh dosen yang terkait dengan penelitian telah kami sajikan di edisi 01 - 03, dan akan terus ditampilkan di edisi berikutnya.

Catatan penting tentang prestasi tahun 2021 tersebut adalah ditetapkannya UNP sebagai PTN BH berdasarkan Peraturan Pemerintah No.114 Tahun 2021 tentang



Perguruan Tinggi Badan Hukum Universitas Negeri Padang, tertanggal 25 November 2021. Hal ini menempatkan UNP sebagai Perguruan Tinggi Negeri ke -16 sebagai PTN BH. Selain itu prestasi dalam pencapaian Indek Kinerja Utama (IKU) dan Perguruan informatif yang selanjutnya akan diulas dalam edisi ini.

Pada tingkat kemahasiswaan juga banyak diperoleh berbagai keberhasilan dalam program inovasi kewirausahaan, otomotif dan perancang karya seni dan musik. Inovasi dan prestasi demi prestasi tersebut menjadi kado indah yang akan kita ulas di "Edisi Tutup Tahun" Majalah Universitas Negeri Padang ini, sebagai wujud apresiasi atas hasil positif yang diraih. Smoga tahun depan UNP terus berprestasi dan terus memberi arti untuk pendidikan bangsa.

**Pimpinan Redaksi,**

**Dr. Erianjoni, S.Sos, M.Si.**

## CONTENT

### SAJIAN UTAMA



PTNBH Prestasi UNP di Usia 67 Tahun

4

### TOKOH



Si Anak Desa yang Bertabur Prestasi dan Inovasi

22

### INOVASI



Smart Entrepreneur Model Gelorakan Semangat Mahasiswa

10

### ALUMNISIANA



Dr. Marjoni Imamora, M.Sc.: Pertajam Kompetensi, Menangkan Kompetisi

25

### EDUKASI



Chase Method dan Team Based Project, Memfasilitasi Mahasiswa Berfikir, Berkreatifitas dan Berprestasi

16

### WIRA USAHA



Inovasi Kewirausahaan Souvenir Mahasiswa 4.0

30

### RISET DAN PENGABDIAN



Reaching The Unreachables: Catatan Perjalanan Tim Riset Kemendes UNP Menjangkau Daerah Terisolir (Bagian 1)

19

### SERBA SERBI UNP



Kemendes PDTT Gandeng LTPK Berkolaborasi Dalam Pengembangan SDM Desa

37

**Pengarah Redaksi :**

Prof. Drs. Ganefri, M.Pd, Ph.D.  
 Dr. Refnaldi, S.Pd., M.Litt.  
 Ir. Syahril, M.Sc, Ph.D.  
 Drs. Hendra Syarifuddin, M.Si, Ph.D.  
 Prof. Dr. Yasri, M.S.

**Penanggung Jawab :**

Drs. Ahmad Hamdani, M.M.

**Penasehat Redaksi :**

Prof. Dr. Ermanto, S.Pd, M.Hum.

**Pimpinan Redaksi:**

Dr. Erianjoni, S.Sos, M.Si.

**Wakil Pimpinan Redaksi :**

Novri Elvida, S.Pd., M.Pd.

**Redaksi :**

Dr. Abna Hidayati, S.Pd, M.Pd.  
 Dra. Asmar Yulastri, M.Pd, Ph.D.  
 Okki Trinanda, S.E., M.M.  
 Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.  
 Dedi Supendra, S.Pd., M.A.  
 Dr. Rahadian Z, S.Pd., M.Si.  
 Krismadinata, S.T., M.T., Ph.D.  
 Dr. Anton Komaini, S.Si., M.Pd.  
 Dr. Nofrion, M.Pd.  
 Dewi Anggraini, S.Pd., M.Pd.

**Bidang Hukum :**

Aldri Frinaldi, S.H., M.Hum., Ph.D.  
 Muhammad Prima Ersya, S.H., M.H.

**Sekretariat :**

Syafril, A.Md.  
 Siti Sarah, M.Hum.

**Fotographer :**

Bakri  
 Aguswandi, A.Md.

**Penerbit :**

Humas Universitas Negeri Padang  
 2021

**Alamat Redaksi/Tata Usaha :**

Kantor Humas Universitas Negeri Padang  
 Lantai 1 Gedung Rectorate and Research Center UNP  
 Jalan Prof. Hamka, Air Tawar, Padang  
 Telp. 0751-7053902

# Perguruan Tinggi dalam Espektasi Publik dan Tuntutan Inovasi



*"Dalam dunia yang berubah dengan cepat saat ini, maka kecepatan, kreativitas, dan inovasi adalah kunci untuk memenangkan kompetisi. Untuk itu, perguruan tinggi harus melakukan perubahan demi menjawab tantangan tersebut "* (Presiden Republik Indonesia Ir Joko Widodo/ Humas Seknet, 2021).

Salah satu tantangan perguruan tinggi saat ini adalah bagaimana bisa memberikan solusi kepada masyarakat dalam bentuk inovasi. Kampus tidak dapat dipisahkan dari masyarakat dan begitu juga sebaliknya karena sudah menjadi saling interdependensi atau

saling ketergantungan. Apalagi seiring dengan kondisi ekonomi, sosial dan budaya yang memang menuntut hubungan ini semakin erat dan tidak bisa terpisahkan, serta masyarakat juga memberikan harapan atau espektasi terhadap Perguruan Tinggi.

Setidaknya terdapat lima espektasi yang ditompangkan publik di Indonesia terhadap Keberadaan Perguruan Tinggi, Pertama, Perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan tinggi, berkewajiban mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter dan watak serta peradaban yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa. Kedua, Pendidikan tinggi dalam hal ini, di samping pendidikan dasar dan menengah, pendidikan non-formal, informal, anak usia dini, jarak jauh, dan berbasis masyarakat, berusaha membangun manusia Indonesia yang beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Ketiga, Perguruan tinggi yang merupakan wadah pendidikan tinggi, berperan besar dalam membangun, mengembangkan, dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia. Keempat, Perguruan tinggi menyelenggarakan pendidikan yang merupakan satu kesatuan sistemik, terbuka, dan multi makna dalam proses pemberdayaan dan pembudayaan bangsa sepanjang hayat, dan Kelima, Perguruan tinggi membangun keteladanan, kemauan, kreativitas dalam proses pembelajaran, mengembangkan budaya baca, tulis dan hitung, memberdayakan semua komponen masyarakat, meningkatkan peran serta masyarakat dan menciptakan pelayanan masyarakat yang prima, ditandai pelayanan yang cepat, tepat, akurat, diperbaiki terus menerus, tidak diskriminatif, berkelanjutan, dan terjangkau.

Mengingat harapan atau espektasi publik tersebut, UNP memiliki komitmen kelembagaan, untuk terus bertransformasi (berinovasi) sejalan dengan perubahan, waktu dan zaman serta tuntutan dan tantangan yang juga makin meningkat. Salah satu perubahan yang krusial dilakukan oleh UNP, adalah perubahan bentuk institusi dari PTN Badan Layanan Umum (PTN BLU) menjadi PTN Berbadan Hukum (PTN BH), yang telah digagas dan dirancang sejak tahun 2016 dan puncaknya tanggal 25 November 2021 berdasarkan PP No. 114 Tahun 2021 tentang Perguruan Tinggi Badan Hukum Universitas Negeri Padang.

Berbagai inovasi dan prestasi telah diraih oleh UNP sepanjang tahun 2021, di tengah berlangsungnya transformasi institusi. Hasil yang progress telah didapat sejalan dengan semangat 67 tahun UNP. Di usia yang sudah matang ini, UNP akan terus berbuat dan berbuat untuk keberlanjutan pendidikan anak bangsa dengan berbagai terobosan dan strategi yang terus digagas dan diimplementasikan ke depan. \*\*\*

**Prof. Ganefri, Ph.D.**

# PTNBH PRESTASI TERBAIK UNP PADA USIA 67 TAHUN

*Reputasi Universitas Negeri Padang (UNP) sebagai kampus besar, bermartabat serta bereputasi internasional saat ini semakin diakui dan berkembang pesat setelah ditekenya Peraturan Pemerintah (PP) No. 114 Tahun 2021 Tentang Perguruan Tinggi Badan Hukum tanggal 25 November 2021 oleh Presiden Joko Widodo di Jakarta. PP tersebut setidaknya menjadi bukti bahwa UNP kini sudah berada di jajaran kampus yang diperhitungkan pada level nasional maupun internasional.*



“Pada usia 67 Tahun UNP berdiri, status PTNBH yang sudah dikukuhkan oleh presiden melalui PPnya merupakan prestasi pretisuis UNP, kita semua bangga atas pencapaian ini dan merupakan hasil kerja keras semua civitas akademika UNP,” Kata Rektor UNP, Prof. Ganefri, Ph.D. di ruang kerjanya ketika diwawancarai tim majalah UNP, di Padang. Rektor menyatakan, status PTNBH merupakan prestasi monumental UNP yang sudah melewati proses panjang dan sudah diinisiasi dari rektor-rektor UNP sebelumnya. Prof. Ganefri menyebutkan proses perubahan status UNP ini, sudah berlangsung lama dan melibatkan kerja keras semua pihak dalam mewujudkannya.

Lebih lanjut dikatakan Rektor yang juga aktif dalam meneliti ini, setelah memperoleh pengakuan PTNBH bukan berarti tantangan UNP berhenti, namun justru ini merupakan langkah awal untuk berlari lebih cepat lagi mengejar keteringgalan dari universitas-universitas lain yang sudah PTNBH terlebih dahulu. UNP merupakan kampus ke-15 di Indonesia yang sudah berstatus PTNBH.

Terkait sudah diterimanya PP UNP PTNBH, saat ini UNP sedang

berjibaku untuk mempersiapkan regulasi dalam mengimplementasikan PTNBH, menyesuaikan SOTK ke PTNBH, menyesuaikan jabatan yang ada serta mengoptimalkan badan usaha, jelas Rektor yang saat ini sedang menekuni olahraga golf ini. “Target kita ke depan secepatnya semua regulasi tersebut bisa diselesaikan sehingga tahun 2022 tinggal implementasi UNP PTNBH,” ujarnya optimistis.

Rektor menjelaskan status PTNBH akan memberikan kemandirian pada pengelolaan dalam berbagai bentuk bidang seperti bidang keuangan sarana dan prasarana serta ketenagakerjaan, melahirkan percepatan inovasi melalui pengembangan IPTEK yang lebih luas untuk mengembangkan lembaga. Selain itu, PTNBH merupakan otonomi perguruan tinggi yang diharapkan dapat merancang kurikulum sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan tuntutan perubahan.

“Target utama perubahan status ini tentu peningkatan kualitas sumber daya lulusan dan juga meningkatkan reputasi kampus,” kata Rektor. Lebih lanjut dijelaskan oleh Rektor, UNP saat ini sudah memiliki reputasi bagus sebagai kampus terbaik pada level

nasional maupun internasional, yang dibuktikan dengan berbagai prestasi yang diperoleh mahasiswa maupun dosen UNP. “UNP saat ini sudah diperhitungkan baik pada level nasional maupun internasional,” tambahnya.

Terkait untuk mengoptimalkan *income generating* UNP, saat ini sedang dirancang pengembangan *holding company*, yang merupakan perusahaan induk yang akan membawahi unit-unit usaha yang dikembangkan UNP. “Saat ini UNP sudah bekerjasama dengan sejumlah pengusaha ternama yang juga merupakan alumni UNP untuk menggarap perusahaan UNP tersebut,” kata lulusan Teknik Vocational Universitas Kebangsaan Malaysia itu.

Lebih lanjut dijelaskan Rektor bahwa bisnis yang akan menjadi garapan utamanya tentu tidak terlepas dari bidang pendidikan, seperti pembuatan alat-alat laboratorium untuk sekolah vokasi, pengembangan produk dan media-media pembelajaran, pengembangan kursus-kursus online berbayar dan sertifikasi kompetensi di berbagai bidang.

Namun, meski sudah menjadi PTNBH kata Rektor, UNP tidak semata berfokus mengembangkan bisnis komersial semata, namun



Wakil Rektor II Prof. Ir. Syahril, M.Sc, Ph.D.



Rektor Prof. Ganefri, Ph.D.

juga yang sifatnya non komersil seperti memberikan pelatihan, riset dan pengabdian masyarakat, sebagai wujud dari tri dharma perguruan tinggi yang juga mutlak dikembangkan sebuah lembaga pendidikan. “Kita tentu juga akan fokus kepada tri dharma perguruan tinggi untuk terus meningkatkan kualitas masyarakat,” katanya.

Prestasi yang diraih UNP tentu tidak terlepas dari sejumlah inovasi yang dikembangkan oleh kampus yang terletak di pusat kota Padang tersebut. Saat ini UNP sedang membangun *Science Techno Park* sebagai sarana inovasi untuk menghasilkan riset-riset dan pengembangan produk unggulan UNP. “Kita sedang coba garap dan kembangkan sarana laboratorium untuk pendidikan vokasi yang sangat banyak dibutuhkan saat ini,” kata Rektor berprestasi yang juga pernah meraih *Academic Leader Award* dari Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi tahun 2018 ini.

*Science Techno Park* ini, kata Rektor diharapkan akan menjadi pusat unggulan untuk melahirkan inovasi-inovasi terbaik UNP di berbagai bidang, sehingga posisi kampus sebagai pusat unggulan inovasi dan riset akan menjadi terwujud. “Kita berharap status PTNBH UNP ini akan semakin mengukuhkan UNP sebagai pusat inovasi dan keunggulan dan tentu saja kita berharap akan semakin memberikan kontribusinya untuk kemajuan bangsa dan negara,” pungkas Rektor yang juga Ketua Nahdatul Ulama Sumatera Barat ini. (\*)

■ ABNA HIDAYATI/ERIANJONI

# Mahasiswa Milenial; Kreatif, Inovatif, dan Prestatif

Oleh : Drs. Hendra Syaridudin, M.Si, Ph.D.  
(Wakil Rektor III UNP)

---



*Prestasi mahasiswa UNP meningkat dari tahun ke tahun. Hal itu tentu saja membuat saya merasa bangga. Apalagi pada tahun 2021 ini UNP berada pada peringkat 30 (Liga 1) dan 56 (Nasional) dalam bidang pengelolaan kemahasiswaan. Meskipun peringkat ke 30, tetapi buat saya itu merupakan prestasi yang lumayan bagus mengingat pada tahun 2020 UNP berada pada peringkat ke-74, dan tahun 2019 pada peringkat ke-134.*

Capaian tersebut tidak diperoleh begitu saja, ada perjuangan di sana. Dalam hal ini pimpinan UNP dari Rektor, wakil rektor, dekan, wakil dekan, kepala Biro, sampai ke program studi turut andil dalam perolehan prestasi tersebut. Perhatian dari pimpinan UNP dan dukungan dana yang diberikan sangat membantu mahasiswa UNP dalam mewujudkan prestasi mereka. Capaian prestasi tersebut juga mendukung UNP dalam memenuhi target dan capaian Indikator Kinerja Utama, khususnya IKU 2 (mahasiswa mendapat pengalaman luar kampus).

Pada masa revolusi industri 4.0. mahasiswa harus adaptif dengan perkembangan zaman, dan juga harus mempersiapkan diri untuk menghadapinya. Mahasiswa zaman ini sering juga dinamakan dengan mahasiswa milenial, generasi Z, generasi menunduk, yang asyik dengan pergerakan jempol dan jari menelusuri jagat digital yang ada di tangan mereka masing-masing. Mahasiswa zaman ini diharapkan menjadi manusia yang kreatif dan inovatif. Oleh karena itu, mahasiswa harus mampu membuat inovasi-inovasi baru yang bisa diimplementasikan dalam kehidupan masyarakat. Mahasiswa UNP sendiri juga sudah banyak melahirkan karya inovatif, seperti prestasi yang diraih oleh mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi yang berhasil meraih tiga penghargaan sekaligus dalam ajang kompetisi International *EINSTEIN JIE UNESA 2021*. Kompetisi Internasional ini digelar oleh Universitas Negeri Surabaya dari tanggal 1 Juli 2021 dan puncak acaranya pada tanggal 9 November 2021. Kompetisi ini diikuti oleh beberapa negara di ASEAN, di antaranya dari Indonesia, Malaysia, dan Thailand. Di samping itu, Tim Abizard Rangers yang merupakan Mahasiswa Teknik Pertambangan [HMT] FT UNP juga berhasil meraih Juara Umum 3 dengan rincian : Juara 1 *Bench Blasting*, Juara 2 *Tie In*, Juara 3 *Micromine Competition*, Juara 3 *Joint Measuring* pada lomba *Mining Competition* tingkat nasional yang diadakan oleh Himpunan Mahasiswa Teknik Pertambangan [HMT] Universitas Syiah Kuala, Aceh.

Prestasi lain dalam bidang inovasi juga terlihat dari raihannya mahasiswa UNP dalam ajang internasional *SHELL ECO MARATHON* yang berhasil menembus peringkat 96 dunia dan peringkat 34 untuk regional Asia Pacific and Middle East dengan raihannya 769 poin dari total 235 kontestan ajang bergengsi mobil hemat energi tingkat dunia yang diadakan SHELL; dan banyak lagi yang lain. Prestasi yang terbaru adalah Tim KMHE UNP berhasil meraih juara 2 nasional pada Kontes Mobil Hemat Energi pada November yang lalu di Surabaya.



Universitasnegeripadang | UNP VIDEO STREAMING | Universitasnegeripadang\_unp | Humas@unp.ac.id | Humasunp

Karya inovatif tersebut merupakan buah dari kreativitas tiada henti yang dimiliki oleh mahasiswa. Buat saya, mahasiswa yang tidak kreatif itu akan ketinggalan zaman yang terus berlari. Dia juga akan merugi karena tidak mampu menyesuaikan diri. Oleh karena itu, daya inovasi, kreasi harus ditanamkan sedemikian rupa kepada mahasiswa, karena dua hal itulah yang akan menunjang kepada prestasi mahasiswa tersebut.



BeritaUNP

Kampus  
Merdeka  
INDONESIA JAYA



## Mahasiswa Jurusan Teknik Tambang Sabat Juara 2 pada Lomba Pekan Ilmiah Pertambangan 2021



Baca berita selengkapnya di [www.unp.ac.id](http://www.unp.ac.id)



UNP VIDEO STREAMING



Universitasnegeripadang\_unp



Universitasnegeripadang1



Humas@unp.ac.id



Humasunp

Pesan saya kepada mahasiswa, teruslah berinovasi, cari terobosan, sehingga terjadi lompatan prestasi demi prestasi baik di tingkat jurusan, fakultas, perguruan tinggi, bahkan nasional, dan internasional.

UNP selalu menyediakan wadah untuk menampung kreativitas mahasiswa melalui organisasi mahasiswa di tingkat universitas dan fakultas sebagai sarana pengembangan diri. Adapun organisasi-organisasi mahasiswa di UNP adalah; BEM UNP (Badan Eksekutif Mahasiswa UNP), MPM UNP (Majelis Permusyawaratan Mahasiswa), BEM F (Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas), BPM (Badan Perwakilan Mahasiswa fakultas), dan HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan). Di samping itu, di tingkat universitas dan fakultas juga ada Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yaitu unit yang menghimpun mahasiswa yang berasal dari berbagai fakultas yang mewakili minat pada bidang yang sama. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang mengkoordinasikan kegiatan

mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut: UPKK (Unit Pengembangan Karir dan kewirausahaan); HIPMI-PT (Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Perguruan Tinggi); KOPMA (Koperasi Mahasiswa); UK-KES (Unit Kegiatan Kesenian); UKKPK (Unit Kegiatan Komunikasi dan Penyiaran Kampus); MPALH (Mahasiswa Pencinta Alam dan Lingkungan Hidup); UKM Pramuka; UKM Paskibra; Menwa (Resimen Mahasiswa); PPIPM (Pusat Pengembangan Ilmiah dan Penelitian Mahasiswa); UKBA (Unit Kegiatan Bahasa Asing); UKK (Unit Kegiatan Kerohanian); UK-Robotik (Unit Kegiatan Robotik); UKO (Unit Kegiatan Olahraga); WP2SOSPOL (Wadah Pengembangan Pengkajian Sosial Politik); SKK Ganto (Surat Kabar Kampus Ganto); KSR PMI (Korps Suka Rela Palang Merah. C Indonesia); UKFF (Unit Kegiatan Film dan Fotografi); PPIPM (Pusat Pengembangan Ilmiah dan Penelitian Mahasiswa); dan UK. IT (Unit Kegiatan *Infinite Technology*) merupakan Unit Kegiatan *Infinite Technology* merupakan unit kegiatan baru yang ada di UNP.

**BeritaUNP** Kampus Merdeka INDONESIA JAYA

**Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Berhasil Meraih 3 Penghargaan Sekaligus Dalam Ajang Kompetisi International "EINSTEIN JIE UNESA 2021: Economics Innovation on Scientific Competition"**

Baca berita selengkapnya di [www.unp.ac.id](http://www.unp.ac.id)

UNP VIDEO STREAMING Universitasnegeripadang\_unp Universitasnegeripadang1 Humas@unp.ac.id Humasunp

Unit kegiatan ini bergerak di bidang teknologi dan informasi. *Infitech* memiliki lima bidang program yaitu pemrograman, *networking*, multimedia, edukasi teknologi dan *internet things*.

Saya sebagai Wakil Rektor 3 bidang kemahasiswaan menghimbau fakultas, jurusan, dan program studi untuk merancang kegiatan yang bersifat menunjukkan prestasi mahasiswa seperti lomba dan festival, baik yang dilakukan dalam skala nasional maupun internasional. Itu tidak saja membantu UNP dalam pencapaian IKU, namun juga bisa dijadikan indikator seberapa mampu mahasiswa UNP bersaing secara akademik dan nonakademik. UNP akan selalu mendukung kegiatan-kegiatan seperti itu.

Kalau dibandingkan ketika saya kuliah dulu sekitar tahun 1988-1992, prestasi mahasiswa UNP saat ini sudah jauh sekali peningkatannya. Ini tentu saja didukung oleh sistem teknologi yang maju, kalau dulu manual, sekarang serba digital. Kalau dulu kami, jika ingin mencari referensi untuk membuat makalah atau tulisan ilmiah harus pergi ke perpustakaan, membaca buku ataupun media lain yang mendukung. Berbeda halnya dengan saat ini, saat ketika semua tersedia dalam sentuhan jemari, mahasiswa bisa mengakses informasi di mana saja, kapan saja, dan dari mana saja. Hal itu harusnya bisa menjadikan mahasiswa saat ini lebih kreatif dan inovatif ketimbang mahasiswa zaman saya kuliah dulu. Jangan terbalik!

Ada tiga pesan saya kepada mahasiswa agar mahasiswa mampu menjadi manusia yang inovatif, kreatif, dan prestatif. **Pertama**, mahasiswa harus mampu mencermati perkembangan yang terjadi dalam masyarakat, baik itu

perkembangan yang berkaitan dengan teknologi, lingkungan, maupun perkembangan yang berkaitan dengan kecenderungan masyarakat, juga jenis lapangan pekerjaan yang tersedia. **Kedua**, setelah mencermati perkembangan tersebut, mahasiswa harus mampu mempersiapkan diri semaksimal mungkin, agar tidak ketinggalan. Artinya, mahasiswa harus mampu berada selangkah lebih maju dari perubahan tersebut, sehingga mahasiswa bisa menjadi *trend setter*, bukan *follower* dari perubahan itu. **Ketiga**, mahasiswa harus meningkatkan rasa peduli dan peka terhadap sekitar. Semaju apa pun teknologi, semoderen apa pun masyarakat, jika mahasiswa tidak memiliki kepekaan dan kepedulian kepada sesama, sama artinya dengan robot, tanpa perasaan. Hal itu bisa menyebabkan kemiskinan nurani. Di samping itu, mahasiswa harus paham dan memahami etika yang selalu dibangun di lingkungan kampus, termasuk di UNP. Di antaranya, datang tepat waktu, memenuhi target minimal, saling hormat dan menghargai, senyum, sapa, dan salam, sopan santun, jujur, peduli berbagi,

bertanggung jawab, berpakaian menutup aurat dan rapi, serta berhias yang wajar/seadanya. Mahasiswa itu seharusnya tak hanya unggul di bidang akademik, tapi juga punya etika dan karakter kepribadian. (\*)

**BeritaUNP** Kampus Merdeka INDONESIA JAYA

**Tim Abizard Rangers Teknik Pertambangan UNP Raih Juara Umum 3 Perlombaan Mining Competition Tingkat Nasional**

Baca berita selengkapnya di [www.unp.ac.id](http://www.unp.ac.id)

UNP VIDEO STREAMING Universitasnegeripadang\_unp Universitasnegeripadang1 Humas@unp.ac.id Humasunp

“Mahasiswa itu seharusnya tak hanya unggul di bidang akademik, tapi juga punya etika dan karakter kepribadian.”

## SMART ENTREPRENEUR MODEL

# Gelorakan Semangat Wirausaha Mahasiswa

*Menggelorakan Semangat Wirausaha Mahasiswa, merupakan tekad yang terpatritri dalam jiwa dan sanubari seorang Prof. Asmar Yulastri, M.Pd, Ph.D. (yang akrab dipanggil ibu Yun). Ditengah kesibukan beliau, pada sesi wawancara dengan Redaksi Majalah UNP (11/12/2021) ibu Yun yang baru 1 bulan dikukuhkan sebagai Guru Besar bidang Pendidikan Kewirausahaan UNP, telah berhasil memperkenalkan sebuah gagasan yakni “Smart Entrepreneur Model”.*

Professor lulusan Program Doktor Universitas Kebangsaan Malaysia (UKM) ini menjelaskan awal mula munculnya “*Smart Entrepreneur Model*” (SEM), disebabkan kerisauan beliau terhadap keberlanjutan (*sustainability*) Program Kewirausahaan Mahasiswa (PMW) UNP yang setiap tahun dilaksanakan semenjak tahun 2009. Oleh sebab itu perlu dibangun suatu model pelatihan kewirausahaan yang potensial bagi mahasiswa peserta PMW melalui penelitian pengembangan (R&D). Prof. Yun beserta tim sudah melakukan penelitian selama 5 tahun terakhir melalui pendanaan Direktur Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM) Kemenristek Dikti sehingga menghasilkan suatu model pelatihan kewirausahaan untuk mahasiswa yang valid, praktis dan efektif. Hal ini terbukti dengan telah diterapkannya model SEM pada Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) skim Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) dengan pendanaan DRPM selama 3 tahun (2019-2021) dan setiap tahunnya menghasilkan tidak kurang dari 25% wirausahaan mandiri dari jumlah peserta pelatihan.

Pada sesi wawancara yang sama, Prof. Yun yang tidak lain tidak bukan adalah Ketua Dharmawanita Persatuan (DWP) UNP (Istri Rektor), lebih lanjut mengatakan bahwa model

pelatihan SEM sangat memungkinkan untuk disebarluaskan kepada Perguruan Tinggi lain sebagai salah satu model pelatihan yang dapat digunakan untuk meningkatkan semangat, karakteristik serta jumlah mahasiswa yang berwirausaha. Model SEM merupakan salah satu dari luaran penelitian yang dilakukan dan sangat sesuai dengan yang diharapkan oleh Kementerian sebagai suporting dana. Kementerian juga sangat mengapresiasi terkait solusi berupa sistem Smart Entrepreneur Model sebagai upaya menyelesaikan permasalahan dalam bidang kewirausahaan khususnya untuk mahasiswa.

Selanjutnya Prof. Yun juga menyampaikan bahwa pengenalan dan sosialisasi terkait *Smart Entrepreneur Model* tidak hanya di dilakukan di lingkungan UNP saja, model ini juga sudah diperkenalkan melalui beberapa Seminar Nasional maupun Internasional. Bahkan telah banyak Selain itu, juga telah terbit publikasi artikel di beberapa jurnal baik nasional maupun internasional bereputasi berkaitan dengan Model Pelatihan Kewirausahaan *Smart Entrepreneur Model* (SEM) mulai tahun 2018 sampai 2021. Hal ini menjadikan inovasi model pelatihan SEM sudah dikenal baik secara nasional maupun internasional.





Puncak dari adanya gagasan terkait *Smart Entrepreneur Model* ini membawa keberkahan yang luar biasa bagi Prof. Asmar Yualastri, sehingga bisa meraih guru besar bidang ilmu pendidikan kewirausahaan. Berawal dari niat yang tulus dari Prof. Yun, yang melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk memenuhi tugas sebagai seorang dosen melalui Tridama Perguruan Tinggi, juga karena sangat menyadari bahwa Fakultas beliau pada saat itu yaitu Fakultas termuda di UNP yakni Fakultas Pariwisata dan Perhotelan masih minim sumber daya baik dari segi kuantitas dan kualitasnya, maka keinginan untuk meneliti semakin kuat. Mulai dari melakukan penelitian dan pengabdian terkait *Smart Entrepreneur Model* inilah, Prof. Yun sadar akan kontribusi yang besar yang bisa diberikan bidang kewirausahaan.

Bila menilik jauh kebelakang, Prof. Yun bukanlah seorang yang berasal dari keluarga yang berlatar belakang pengusaha ataupun pedagang, namun jiwa *entrepreneurship* yang dimilikinya memang sudah terlihat sejak beliau sekolah. Dimulai dari keinginan untuk mulai menawarkan dan menjual barang-barang sampai di jenjang perkuliahan bahkan sampai menjadi staf pengajar atau dosen, Prof. Yun diberikan tugas untuk mengajar mata kuliah kewirausahaan baik di tingkat prodi maupun Universitas. Seiring dengan kebijakan UNP menjadikan Mata Kuliah Kewirausahaan menjadi mata kuliah wajib Universitas, beliau dipercaya untuk menjadi koordinator mata kuliah Mata Kuliah Umum Kewirausahaan yang biasa disingkat dengan MKU KWU. Selain itu, bakat, minat serta karakteristik wirausaha beliau juga terbangun karena pada menyelesaikan pendidikan doctoral di UKM beliau juga memilih penelitian disertasi dibidang kewirausahaan. Hebatnya lagi beliau mendapatkan penyelia seorang pakar pendidikan kewirausahaan tidak hanya di UKM namun juga di Negara Malaysia, beliau

adalah Prof. Nor Aishah Buang yang sangat banyak membimbing dan menempa kompetensi wirausaha saya ujar istri pak Rektor tersebut.

Selain fokus terhadap penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang kewirausahaan, Prof. Yun juga diberikan amanah untuk menjadi Kepala Unit Pelaksana Teknis Pengembangan Karier dan Kewirausahaan (UPT-PKK) UNP beliau sangat komit untuk mengembangkan kewirausahaan di untuk civitas akademika UNP terutama di kalangan mahasiswa melalui beberapa program yang dijalankan baik dari tingkat universitas, wilayah maupun nasional seperti Program Wirausaha Mahasiswa (PMW), Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI), Program Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (PKMI), Program Kewirausahaan Pemuda dan sebagainya. Untuk mewujudkan tekad dan keinginan beliau, Prof. Yun merasa hal ini tidaklah mudah untuk dilakukan, namun beliau sangat bersyukur dan berterima kasih dengan adanya dukungan pimpinan Universitas yang selalu membe-rikan fasilitas terkait pengembangan kewirausahaan mahasiswa. Di samping itu beliau sangat mengapresiasi kontribusi dan kekompakan tim UPT PKK yang tanpa mengenal lelah selalu bahu membahu untuk mendukung program-program kerja UPT-PKK.

Terakhir Prof. Yun berharap kepada seluruh mahasiswa dan lulusan UNP untuk dapat merubah minset (pola pikir) mereka untuk tidak lagi berfikir untuk mencari pekerjaan setelah lulus, tetapi menciptakan lapangan pekerjaan baik bagi diri sendiri maupun orang lain dan memiliki kemandirian dengan berwirausaha. simpulnya di saat mengakhiri perjumpaan dengan Redaksi *Majalah UNP* (11/12/2021).\*

# Engla Islami Putri, Mahasiswa UNP Raih Juara 1 Tilawah Putri MTQM Nasional AMLI 2021



*Asosiasi MIPA LPTK Indonesia (AMLI) telah selesai melaksanakan Musabaqah Tilawatil Qur'an perdana untuk Mahasiswa MIPA dengan penyelenggara Universitas Negeri Padang. AMLI sendiri adalah forum pertemuan dekan FMIPA atau FPMIPA dari 12 LPTK negeri yang dulunya IKIP, yaitu FMIPA UNP, UNNES, UPI, UNY, UM, UNJ, UNIMED, UNIMA, UNM, UNDHIKSA, UNG, dan UNESA.*



Engla Islami Putri

Pada penutupan Sabtu (9/10/2021), Universitas Negeri Surabaya (UNESA) berhasil mengumpulkan point terbanyak yaitu 64 point, sehingga berhak mendapat predikat juara umum. Sementara itu, tuan rumah UNP mampu meraih predikat juara 1 pada cabang Tilawah putri, yang diraih oleh Engla Islami Putri, Jurusan Biologi TM 2020.

Menurut data yang dirilis web resmi panitia, MTQM AMLI 2021 terdiri dari 8 cabang, yaitu Musabaqah Tilawatil Qur'an Putra, Musabaqah Tilawatil Qur'an Putri, Musabaqah Hifzhil Qur'an 5 juz putra, Musabaqah Hifzhil Qur'an 5 juz putri.

Musabaqah Hifzhil Qur'an 10 Juz putra, Musabaqah Hifzhil Qur'an 10 Juz putri, Musabaqah Fahmil Qur'an, Musabaqah Syarhil Qur'an (SQ) dengan topik Sains. Jumlah peserta terlibat tahun ini sebanyak 60 orang mahasiswa yang mewakili 10 Perguruan Tinggi LPTK dari seluruh Indonesia.

Ketua AMLI yang juga Dekan FMIPA Universitas Negeri Padang, Dr. Yulkifli, M.Si menyatakan bahwa kegiatan ini akan merupakan agenda tahunan AMLI. Pada tahun ini, yang diamanahi sebagai penyelenggara dan tuan rumah adalah FMIPA UNP dan insyaallah tahun depan akan dilaksanakan di kampus AMLI lainnya, yakni UNIMED. Wakil Rektor 3 UNP, Drs. Hendra Syarifuddin, Ph.D ketika menutup acara mengapresiasi pelaksanaan kegiatan ini. Dengan mengutip hadits-hadits terkait keutamaan membaca Al-Quran, Hendra Syarifuddin memotivasi peserta untuk selalu bersama Al-Quran. Penutupan juga dihadiri para pimpinan AMLI dan delegasi MTQ.

Drs. Ardi, M.Si selaku ketua panitia pelaksana, mengingatkan bahwa baik yang juara maupun yang tidak insya Allah akan mendapatkan pahala yang besar karena interaksinya dengan Al-Quran yang diniatkan ikhlas karena Allah. Para juara personal akan mendapatkan penghargaan berupa sertifikat, dan uang prestasi Rp 2 juta rupiah untuk juara 1, Rp 1,5 juta untuk juara 2, dan Rp 1 juta untuk juara 3, sedangkan juara per team, akan mendapatkan penghargaan berupa sertifikat, dan uang prestasi Rp 3,5 juta rupiah untuk juara 1, Rp 3 juta untuk juara 2, dan Rp 2,5 juta untuk juara 3

Adapun untuk masing-masing bidang yang dilombakan serta pemuncaknya adalah MFQ : Universitas Negeri Yogyakarta (Alfi Syahril, Amri Shabirin, Ilham A Akbar), MSQ: Universitas Negeri Malang (Nabilah A F, Okta Fariha, Finurika Rohmati), MTQ Putra: Universitas Negeri Surabaya (M Taufik Ramadhan), MTQ Putri: Universitas Negeri Padang (Engla Islami Putri), MHQ 5 juz putra : Universitas Negeri Surabaya (M Yusril Irtizaq N), MHQ 5 juz putri : Universitas Negeri Surabaya (Dzikra Nasyaya M), MHQ 10 juz putra : Universitas Negeri Jakarta (M Nazmi Hanif), dan MHQ 10 juz putri : Universitas Negeri Medan (Muhadhira Utami).(\*)



## Mahasiswa FBS UNP Dinobatkan sebagai Putri Pariwisata Indonesia 2021

*Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sendratasik UNP, Tisya Laura Dewi, mahasiswa dinobatkan sebagai Putri Pariwisata Indonesia Tahun 2021 setelah mengalahkan wakil dari 33 provinsi di Indonesia.*

Pemilihan Putri Pariwisata Indonesia 2021 tersebut berlangsung secara virtual dengan mengusung tema "Sustaining Tourism Growth for Indonesia" dan pemenangnya diumumkan pada Senin (27/09) yang juga bertepatan dengan Hari Pariwisata Dunia.

Dekan FBS Prof. Dr. Ermanto, M.Hum, memberikan apresiasinya dan harapannya atas raihan mahasiswa ini "Prestasi, wawasan, aktivitas budaya dan pariwisata yang dikuasai semoga bermanfaat bagi dunia pariwisata di Indonesia dan diharapkan juga memotivasi mahasiswa Universitas Negeri Padang untuk berprestasi pada masa datang," dan juga ditambahkan "mengkomunikasikan bahwa Laura juga sebagai mahasiswa Jurusan Sendratasik FBS UNP kepada masyarakat di Indonesia," Kata Guru Besar Bahasa Indonesia ini.

Selanjutnya setelah menjadi pemenang, Tisya Laura Dewi, mahasiswa Angkatan 2018 ini, akan berangkat ke Jakarta untuk memenuhi kontrak selama satu tahun oleh Yayasan Putri Pariwisata Indonesia, sebagai Duta Pariwisata Indonesia, selama 1 tahun, dan akan bertugas mengunjungi 33 provinsi di Indonesia dalam rangka mendukung perkembangan pariwisata Indonesia yang terpuruk akibat pandemi Covid-19.(\*)



# Pagaruyuang Team UNP Raih Juara II Kelas Mesin Pembakaran Dalam Diesel

*Pusat Prestasi Nasional Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI menunjuk Universitas Negeri Surabaya menjadi tuan rumah Kontes Mobil Hemat Energi (KMHE) tahun 2021 yang diselenggarakan pada 15– 20 November 2021. Pembukaan ajang KMHE dilakukan Senin (15/11) secara luring, yang dihadiri dan diresmikan langsung oleh Rektor Universitas Negeri Surabaya.*

**K**MHE merupakan salah satu program PUSPRESNAS untuk mewadahi kreatifitas mahasiswa dalam merancang dan membangun kendaraan hemat energi, aman, dan ramah lingkungan. Melalui program ini diharapkan mampu menghasilkan mahasiswa yang kreatif, cerdas, dan memiliki integritas serta mampu memberikan solusi positif untuk menjawab tantangan energi masa depan.

Universitas Negeri Padang melalui Pagaruyuang Team UNP ikut berpartisipasi dalam ajang ini pada kategori Urban Diesel. Pagaruyuang Team UNP merupakan salah satu tim mobil hemat energi Universitas Negeri Padang yang sudah 2 tahun terakhir mewarnai Kompetisi Mobil Hemat Energy tingkat Nasional (KMHE) dan tingkat Internasional Shell Eco Marathon Asia (SEMA).

Pagaruyuang Team UNP yang dibimbing oleh Dosen Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik UNP Wanda Afnison S.Pd, M.T menuturkan bahwa Tim Pagaruyuang saat ini merupakan generasi ketiga yang berisikan mahasiswa terbaik Jurusan Teknik Otomotif yang sudah bekerja intens selama 4 bulan terakhir dalam mempersiapkan kompetisi ini. Pagaruyuang Team UNP generasi ke 3 ini di pimpin oleh Manajer Tim Ridho Wahyudi, Divisi Engine & Powertrain: Faisal Amri, Riko Saputra, Syadila Awaldi A.Z, Divisi Chasis & Body: Yanda Septian Pratama, Fauzan Muhammad Aqil, Divisi Vehicle Design: Alamsyah dan *Non Tech Division*: Syalsabila Ahmad, Cut Indah Meutiarani. Berbagai riset dan optimasi dilakukan Tim dari rancangan sebelumnya agar pada ajang KMHE 2021 ini Tim mampu memperoleh hasil maksimal.

Pada gelaran KMHE 2021 Pagaruyuang Team UNP turun pada kelas Urban Diesel bersama dengan Tim tuan rumah UNESA Surabaya. Jelang *race* perdana, Selasa 16 November 2021, kendaraan Pagaruyuang Team UNP yang diberi nama "Kabau Pacu" wajib melewati serangkaian *Technical Inspection* untuk memastikan kendaraan layak jalan dan aman saat mengikuti lomba. Alhamdulillah pada hari pertama Pagaruyuang Team UNP sukses memperoleh sertifikat layak *Technical Inspection* dan Pagaruyuang Team UNP Raih Juara II Kelas Mesin Pembakaran Dalam Diesel. (\*)

■ WANDA/HUMAS UNP



# Case Method dan Team Based Project; Memfasilitasi Mahasiswa Berpikir, Berkreativitas dan Berprestasi

*Perguruan tinggi saat ini diharapkan bertransformasi dalam proses pembelajaran dari sebatas “pengetahuan tentang...” menjadi “kemampuan untuk...” sebagai upaya membangun relevansi atau kesesuaian antara apa yang dipelajari di kampus (school of knowledge) dengan apa yang dibutuhkan dunia kerja (vocational knowledge) melalui pembelajaran case method dan team based project. Model pembelajaran inovatif yang juga merupakan salah satu pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) program studi ini diharapkan mampu mewujudkan lulusan handal dan berprestasi di masa depan.*

Universitas Negeri Padang saat ini terus berupaya untuk meningkatkan kualitas lulusannya dengan terus memperbaiki kualitas pembelajarannya salah satunya dengan pembelajaran berbasis studi kasus (*Case Base*) dan Pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*). Kedua model pembelajaran ini mengedepankan pembelajaran aktif yang mengaitkan situasi real (dunia nyata) yang diintegrasikan dalam kegiatan belajar mengajar.

Wakil Rektor 1 UNP Bidang Akademik, Dr. Refnaldi, M. Litt menjelaskan bahwa pembelajaran dengan *Case Method* dan *Team Based Project* akan mendorong mahasiswa untuk berpikir pada level tinggi (HOTS) dan memungkinkan mahasiswa untuk mampu mengembangkan kreativitas dalam menciptakan ide/gagasan/ sebuah proyek.





Universitas Negeri Padang tahun 2021 mendapat penghargaan sebagai PTN Terbaik 3 dalam pencapaian IKU di kalangan LPTKN se Indonesia. Capaian itu tentunya juga meliputi Indikator Kinerja Utama (IKU) 7 yaitu pembelajaran kolaboratif dan partisipatif. Capaian IKU tahun 2021 adalah cambuk bagi semua pihak di UNP untuk mempertahankan prestasi tahun 2021 dan berupaya meningkatkannya. Langkah-langkah yang dilakukan untuk menyambut perkuliahan semester Januari – Juni 2021 adalah dengan melaksanakan Sosialisasi secara lebih menyeluruh tentang pengembangan pembelajaran berbasis CM dan TBP serta mendorong program studi untuk melakukan pelatihan bersama dosen. Dr. Refnaldi, M. Litt optimis bahwa tahun 2022, prestasi UNP dibidang pencapaian IKU akan lebih baik.

Lebih lanjut dijelaskan Wakil Rektor yang juga Dosen Prodi Bahasa Inggris ini bahwa perguruan tinggi saat ini didorong untuk menerapkan *Outcome-Based Education* atau OBE sebagai pendekatan yang menekankan pada keberlanjutan proses pembelajaran secara inovatif dan efektif. OBE berpengaruh pada keseluruhan proses pendidikan dari rancangan kurikulum; perumusan tujuan dan capaian pembelajaran; strategi pendidikan; rancangan metode pembelajaran; prosedur penilaian; dan lingkungan/ekosistem pendidikan.

“Permendikbud Nomor 3 Tahun 2021 tentang Indikator Kinerja Utama/IKU khususnya IKU 7 menegaskan bahwa pembelajaran di kampus harus menerapkan pembelajaran partisipatif yang berakar dari *Problem Based Learning* (PBL) dengan Metode Kasus (*Case Method*) dan pembelajaran kolaboratif yang berasal dari *Project Based Learning* dengan metode *Team Based Project/TBP*,” katanya. Saat ini UNP sedang giat-giatnya melakukan sejumlah pelatihan dan *workshop* untuk memberikan informasi kepada dosen mengenai penerapan model pembelajaran ini di kelas masing-masing.

Hal senada juga diungkapkan oleh Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial (FIS) UNP, Afriva Khaidir, S.H., M.Hum., MAPA., Ph.D.

mengungkapkan model pembelajaran yang kini sedang digiatkan di Universitas Negeri Padang (UNP) dan sejumlah universitas lainnya tersebut sangat berpotensi untuk memaksimalkan potensi mahasiswa dalam pembelajarannya. Terkait implementasinya di FIS saat ini sudah dilakukan sejumlah *workshop* untuk memberikan informasi kepada dosen mengenai model pembelajaran ini, katanya. Dalam penerapan model pembelajaran ini, penting dilakukan penyusunan Rancangan Pembelajaran Semester (RPS) yang berbasis *Project Base Learning* dan *Case Method*. Poin-poin penting di dalam penyusunan desain pembelajaran berbasis *Project Base Learning* dan *Case Method* antara lain memerhatikan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi, sehingga pembelajaran yang didesain sesuai dengan CPL dan menjawab kebutuhan dunia industri, antara lain dengan memerhatikan SKKNI untuk kompetensi program studi tersebut.

Model pembelajaran berbasis *Case Method* dan *Project Base Learning* membutuhkan HOT (*High Order Thinking*) yang diakomodir melalui taksonomi Bloom Level 4 kemampuan Analisis dan Sintesis, mengevaluasi dan *Create*. Khususnya kemampuan mencipta atau *create* mahasiswa harus dapat dicapai dalam model pembelajaran *Project Based Learning*. “Saat ini sudah ada *template* Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPS) yang bisa dipedomani dosen sehingga lebih memudahkan dalam merencanakan pembelajaran,” kata dosen yang juga penggiat pendidikan karakter tingkat nasional ini.

Afriva menjelaskan khusus di FIS model pembelajaran ini diterapkan mulai dari perkuliahan di jenjang S1, S2 hingga S3. Dia mencontohkan pemanfaatannya pada mata kuliah Hukum Administrasi Negara yang diampunya pada S1 dan S2 mampu membuat mahasiswa lebih mampu bernalar kritis dan menyikapi fenomena di lapangan secara lebih logis.

Dosen di UNP sangat mensupport penerapan model pembelajaran ini di kelasnya, karena mahasiswa memang perlu dibiasakan berhadapan dengan situasi *real* dan mengaitkannya dengan



pembelajaran di kelas. Dra. Zuwirna, Ph.D., Dosen Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan UNP mengatakan, sebelum adanya tuntutan pelaksanaan pembelajaran model kasus dan pjbl, perkualitan Manajemen Sistem Kepelatihan (MSK) yang diampunya sudah menerapkan model pembelajaran ini.

“Pada kelas-kelas yang saya ampu, dari awal sudah berbasis kasus, mahasiswa sudah diminta untuk menganalisis kasus-kasus di lapangan terkait pelatihan dan peningkatan sumber daya manusia, sehingga nantinya berujung pada penyelenggaraan sebuah pelatihan sebagai wujud proyek pada tugas akhirnya,” kata lulusan dari Universitas Teknologi Malaysia (UTM) itu.

Menurut Zuwirna, pada akhir semester setidaknya pada satu sesi perkuliahnya mahasiswa mampu membuat sedikitnya 3 buah pelatihan sebagai *ouputnya*.

Pembelajaran berbasis studi kasus dan proyek merupakan satu *trend* baru dalam dunia pendidikan, dalam rangka mengoptimalkan mahasiswa untuk dapat aktif dan dapat mengintegrasikan pembelajarannya dengan dunia nyata. Hal ini bukan tanpa alasan, karena selama ini terjadi banyak gape antara pembelajaran yang dilaksanakan di perguruan tinggi dengan kondisi *real* yang dihadapi mahasiswa di dunia kerja.

Salah satu contoh lainnya dalam penerapan pembelajaran *case method* dan *team based project* adalah, pada Mata Kuliah Alat Permainan Edukatif salah satu mata kuliah pada Prodi Pendidikan Luar Sekolah (PLS-FIP) yang diampu oleh Dr. Ismaniar, M.Pd. Dosen yang enerjik ini bercerita, target akhir pada mata kuliah ini akan ada video tentang alat permainan edukatif dan tentu saja menghasilkan alat permainan edukatif. Pada bagian akhir perkuliahan dilaksanakan pameran yang dikelola secara professional oleh mahasiswa pada mata kuliah tersebut.

Menurut Ismaniar, sejak awal perkuliahan, mahasiswa sudah dibiasakan dengan kasus-kasus *real* di sekolah tentang kebutuhan alat permainan edukatif, selanjutnya mahasiswa mengaitkan kasus tersebut dengan teori-teori yang relevan, sehingga mahasiswa mampu memiliki pola pikir sistematis untuk bisa menghasilkan *output* tertentu seagai target dalam perkuliahan. Model pembelajaran ini sangat terbukti mampu membuat mahasiswa lebih kreatif dan berprestasi, pungkasnya. (\*)

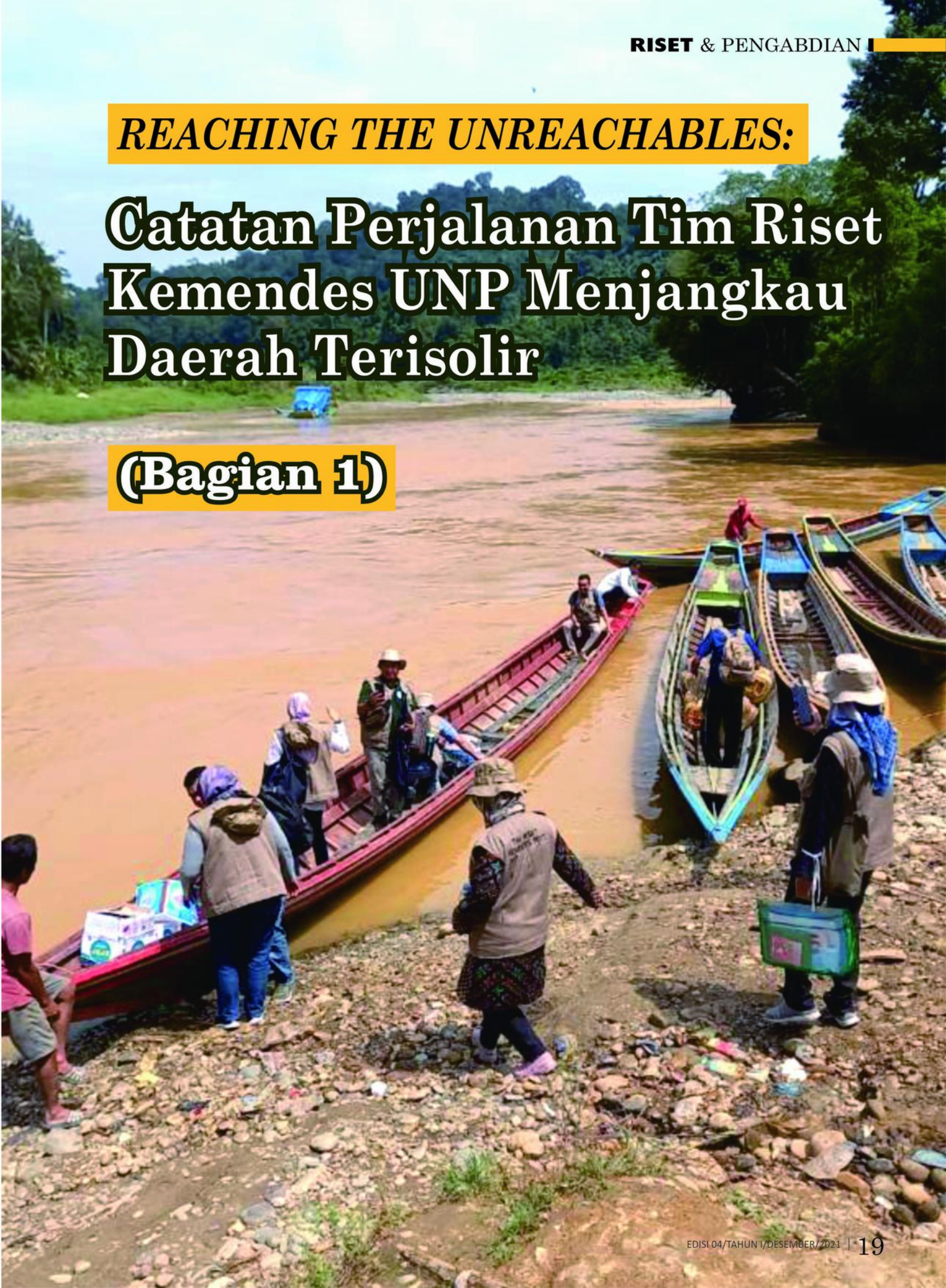
■ ABNA HIDAYATI/NOFRION

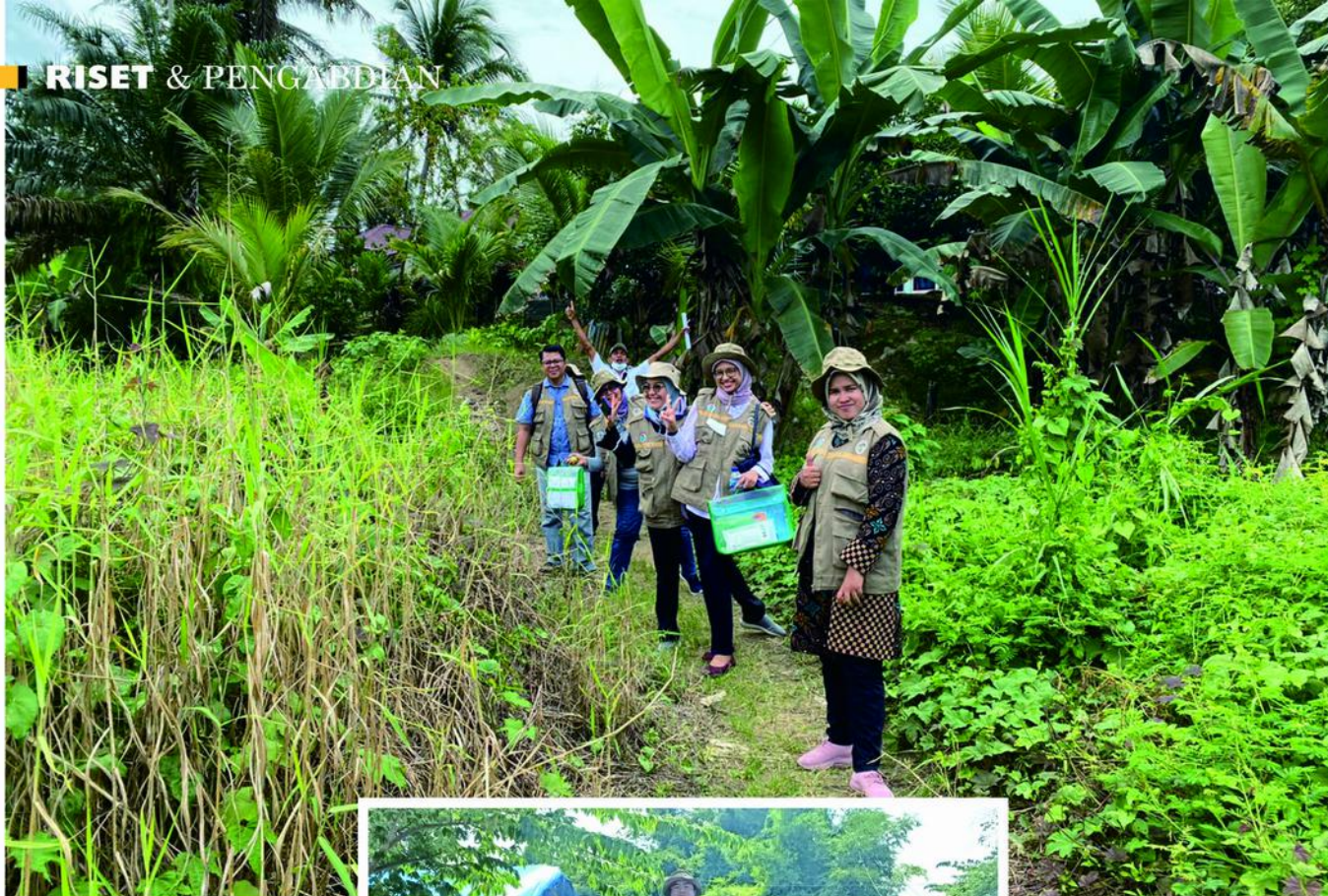


***REACHING THE UNREACHABLES:***

**Catatan Perjalanan Tim Riset  
Kemendes UNP Menjangkau  
Daerah Terisolir**

**(Bagian 1)**





Pada pertengahan kedua di tahun 2021, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Padang (LP2M UNP) mengadakan kerjasama dengan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) terkait riset dengan judul “Strategi Peningkatan Kinerja Pendamping Desa Dalam Rangka Mendukung Keterpaduan Program Penguatan Pemberdayaan Masyarakat Desa”. Untuk itu, LP2M UNP membentuk Tim Riset yang nantinya bertugas untuk menggali data primer dan melakukan perjalanan-perjalanan menembus sudut-sudut Sumatera Barat. Banyak memori dan pengalaman yang layak dibagikan, terutama saat Tim Riset menelusuri daerah-daerah terluar dan terisolir.

Sebagai pemanasan, di awal kegiatan pengumpulan data Tim Riset yang diketuai Dr. Erianjoni, S.Sos., M.Si., bersama anggota tim Okki Trinanda, SE., M.M., Dr. Anton Komaini, S.Si., M.Pd., Dr. Kasmita, S.Pd., M.Si., dan Rindang Ayu, S.Psi., M.Si., memulai perjalanan ke nagari-nagari yang relatif mudah dicapai seperti di Kabupaten Padang Pariaman, Kabupaten Lima Puluh Kota dan Kabupaten Tanah Datar. Kegiatan di tiga Kabupaten tersebut ternyata juga menghadirkan sekelumit pengalaman tersendiri. Ada pengalaman manis seperti saat mengunjungi desa terindah di dunia di Nagari Pariangan, atau pengalaman pahit saat mengalami pecah ban mobil di puncak bukit nagari yang sama. Namun petualangan yang sesungguhnya dimulai saat tim bergerak menuju Nagari Lubuk Ulang-Aling di Kabupaten Solok Selatan dan dan Desa Matotonan di Kabupaten Kepulauan Mentawai.

Inilah sekelumit catatan perjalanan Tim Riset Kemendes PDTT saat menembus daerah-daerah sulit tersebut, bersama dengan Tim Pendamping Titen Darlis Santi, Alfajri Yusra, Suhai Ratu Rahmi dan Nofri Alpules.



Nagari Lubuk Ulang Aling, Desa Para Pencari Emas Nagari Lubuk Ulang Aling adalah salah satu desa yang dengan kategori 3T di Sumatera Barat karena sulitnya akses transportasi. Untuk mencapai nagari ini, Tim Riset harus melakukan perjalanan selama dua hari. Perjalanan di hari pertama dari Kota Padang ke Kecamatan Sangir dapat

dikatakan tidak ada kendala kecuali durasi perjalanan yang lama. Jarak sekitar 164 km ditempuh dengan lancar melalui jalan yang mulus diiringi pemandangan indah di kanan kiri selama kurang lebih 6 jam perjalanan. Untuk memulihkan energi, tim riset sempat istirahat dulu selama satu malam di Kecamatan Sangir, dan besoknya melanjutkan perjalanan menuju Nagari Lubuk Ulang Aling.

Kontras dengan perjalanan Padang-Sangir, medan jalan dari Sangir ke Nagari Lubuk Ulang Aling adalah tanah liat berbatu-batu berlatarkan hutan rimba yang pekat diselingi lahan kebun sawit. Sebelum melewati jalur tersebut, tim riset sudah mendapatkan informasi dari warga bahwa jalan tersebut tidak akan bisa dilewati oleh mobil biasa apalagi jika hujan. Untuk itu tim memanfaatkan mobil jeep 4x4 dengan ban offroad. Untunglah pada saat itu cuaca terang dan jalan relatif kering. Meskipun demikian, melewati jalur ekstrim dengan tanjakan dan turunan curam serta tikungan tajam tersebut tetapi mendebarkan. Apalagi sebagian tim harus duduk di bak belakang, berhimpitan dengan berbagai peralatan dan barang-barang.

Perjalanan darat tersebut harus ditempuh selama lebih kurang satu jam hingga sampai di pinggir sungai Batanghari. Sesampainya di bibir sungai, Tim Riset disambut kesibukan masyarakat penambang emas yang menggunakan kapal rakitan yang posisinya ditengah-tengah sungai. Perjalanan belum selesai, untuk mencapai kantor Wali Nagari Lubuk Ulang Aling, Tim Riset



Dari segi perekonomian, aktifitas masyarakat nagari Lubuak Ulang Aling adalah berkebun dan mencari emas ke sungai. Iklim dan geografis dari nagari ini sangat cocok untuk area lahan perkebunan sawit dan karet. Namun lagi-lagi, karena akses jalan yang sulit, hasil perkebunan tersebut juga sulit dibawa keluar dari nagari ini. Kalaupun bisa diangkut keluar, maka harganya sudah sangat tinggi karena biaya transportasi.

Selanjutnya aktifitas mencari emas, masyarakat Lubuak Ulang-Aling masih melaksanakannya secara tradisional. Di pinggiran Sungai Batanghari Tim Riset menyaksikan sendiri betapa kerasnya kehidupan masyarakat pencari emas tersebut. Untuk mencari emas, beberapa masyarakat menggunakan kapal pengeruk emas. Urat-urat emas yang terbenam di aliran sungai Batanghari disodot dengan menggunakan mesin ke atas sebuah kapal, kemudian dialirkan kembali ke dalam sungai setelah melewati penyaringan di atas kapal. Setiap 5-6 jam mesin dimatikan dan kemudian awak kapal mengecek hasil penyaringan. Jika nasib baik maka di dalam saringan tersebut akan

terterang butiran-butiran emas. Namun pekerjaan ini memiliki resiko yang sangat besar. Untuk bisa menyedot lumpur bercampur emas, maka seorang pencari emas harus menyelam sedalam 8 meter ke dasar sungai selama 5-6 jam. Penyelam tersebut bekerja dengan peralatan seadanya dan dapat dikatakan hampir tanpa ada pengaman apapun. Tidak jarang ada penyelam yang anggota tubuhnya patah, lumpuh bahkan meninggal dunia.

\*\*\*\*

**NAGARI** Lubuak Ulang Aling merupakan salah satu bagian dari Kecamatan Sangir Batanghari. Secara geografis, Nagari ini sebenarnya tidak begitu jauh dengan Kabupaten Dharmasraya, hanya sekitar 85 kilometer. Namun jarak yang relatif dekat tersebut menjadi jauh karena ketiadaan akses jalan darat menuju Dharmasraya kecuali melalui aliran sungai. Dapat dikatakan, jalan yang ditempuh oleh Tim Riset adalah jalan darat satu-satunya yang dapat dilalui kendaraan roda empat. Setelah melintasi sungai, hanya ada Nagari Lubuak Ulang Aling tersebut dan selebihnya rimba pekat.

Maka wajar kiranya berbagai aspek kebutuhan hidup masyarakat di Nagari tersebut menjadi terkendala. Berdasarkan FGD, menurut Wali Nagari dan perangkat Nagari, permasalahan pendidikan, ekonomi, kesehatan dan lain sebagainya, akan mendapatkan solusi jika tersedia akses jalan yang lebih baik. Sebagai contoh, berdasarkan statistik yang dikumpulkan oleh perangkat Nagari, mayoritas masyarakat di Nagari Lubuak Ulang Aling tidak bersekolah (71%). Hanya sebanyak 14% lulusan SD dan 7% lulusan SMP. Sedangkan pendidikan SMA dan Perguruan Tinggi, masing-masing hanya sebesar 2%. Rendahnya tingkat pendidikan ini karena fasilitas sekolah yang jauh. Maka mau tidak mau, jika seorang anak nagari Lubuak Ulang-Aling ingin mengesap pendidikan, keluarganya harus mengeluarkan biaya yang besar untuk transportasi, kos, makan dan lain-lain.

Selama di Nagari Lubuak Ulang Aling tersebut Tim Riset menggali berbagai data dan fakta yang ada di lapangan, serta mendengarkan “curhat” para perangkat desa mengenai perjuangan mereka untuk membebaskan Nagari tersebut dari ketertinggalan. Begitu banyak informasi dan pengalaman baru yang didapatkan oleh Tim Riset selama berkunjung ke Nagari tersebut, namun petualangan belum berakhir. Destinasi mendebarkan selanjutnya sudah menanti, yaitu Desa Matotonan yang berada di pedalaman Pulau Siberut Kabupaten Kepulauan Mentawai. (Bersambung ke bagian 2) (OKKI TRINANDA)





## SI ANAK DESA YANG BERTABUR PRESTASI DAN INOVASI

**S**elalu berprestasi semenjak kecil serta total dalam mengerjakan apapun, dialah Dr. Nofrion, M.Pd atau yang akrab disapa Pak Dion. Selain dikenal sebagai seorang pakar public speaking, pria yang selalu ramah ini juga memiliki berbagai inovasi yang hebat. Salah satu inovasi monumentalnya adalah model pembelajaran EXO-OLO Task yang terpilih sebagai salah satu model pembelajaran unggulan LPTK di Indonesia.

Model pembelajaran EXO-OLO Task dikembangkan dalam riset doktoralnya. Pada saat itu pria kelahiran 11 November 1978 ini mendapatkan Hibah Riset Doktorat pada tahun 2018-2019. Ketika itu ia memandang bahwa soal-soal yang sering diberikan tenaga pendidik kepada peserta didik masih menggunakan level yang rendah. Berdasarkan salah satu survey, baru 3-7% soal HOTS yang diberikan kepada peserta didik. Inilah yang menyebabkan skor PISA Indonesia selalu rendah. Maka Nofrion

*“Hal yang utama bagi saya adalah, agar tenaga, pikiran, waktu dan materi yang saya miliki dapat membawa manfaat bagi orang lain”*

**Dr. Nofrion, M.Pd.**

berpikir, bagaimana caranya untuk merangsang peserta untuk selalu berpikir selama belajar, tidak hanya sekedar spoon feeding dari guru. Ia melihat, meskipun model pembelajaran sudah tersedia cukup banyak saat ini, pada beberapa kasus, syntax model tidak begitu dikuasai oleh guru. Akibatnya guru lebih fokus pada menghafal langkah-langkah pembelajaran, dan lupa menggerakkan aktifitas pembelajaran. Dari fenomena ini Nofrion mengembangkan model pembelajaran EXO-OLO Task yang syntaxnya hanya dua, ditambah dengan dua syntax pembuka, yaitu: penguatan konsep, EXO task (Examination Oriented Task), OLO task (Olympiad Oriented Task), dan refleksi. Sehingga, di kelas tidak ada lagi ceramah yang berpanjang-panjang dari tenaga pendidik. Di awal kelas, pendidik hanya membuka diskusi dengan memancing dan menggali penguatan konsep terhadap materi-materi yang sudah dibagikan sebelumnya, kemudian langsung dilanjutkan dengan pembahasan kasus dan

latihan. Latihan dibagi dua, yaitu latihan pemanasan (C1-C3) dilanjutkan dengan latihan HOTS (C5-C6). EXO-OLO Task ini sudah dibukukan, dan seringkali menjadi topik seminar yang membahas mengenai model pembelajaran.

Semenjak tahun 2021, pemegang sertifikat LSLC dari JICA Jepang ini dipercaya oleh Rektor UNP untuk mengemban amanah sebagai Kepala Pusat Pengembangan Pembelajaran (Kapusbangbel) di LP3M UNP. Dalam menjalankan tugas tersebut, Nofrion selalu maksimal untuk memenuhi tupoksinya yaitu mengembangkan pembelajaran serta mengelola Mata Kuliah Umum (MKU). Saat ini MKU UNP melibatkan sekitar 300-400 orang dosen yang tersebar dalam ribuan seksi. Mengelola angka yang masif ini tentu membutuhkan energi ekstra. Untuk itu Nofrion bersama dengan tim LP3M selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas dari MKU. Ia berharap agar fungsi MKU untuk menanamkan dan meningkatkan kualitas semangat kebangsaan, nasionalisme, dan peran sebagai warga negara yang baik, sekaligus meningkatkan iman dan taqwa dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu MKU jangan hanya sebatas rutinitas kuliah biasa, namun harus benar-benar dapat membekali mahasiswa.

Beberapa gebrakan yang dilakukan Nofrion selaku Kapusbangbel LP3M UNP diantaranya dengan memberikan pelatihan kepada dosen-dosen pengampu MKU tentang penulisan soal Higher Order Thinking Skills (HOTS). Dilanjutkan dengan Ujian Akhir Semester Nasional daring secara bersama dengan mengoptimalkan fasilitas Quiz pada elearning UNP. Hal ini akan terus ditindaklanjuti dan dikembangkan, pada semester depan Nofrion bersama dengan tim akan mengembangkan aplikasi khusus untuk ujian MKU, dimulai dari empat matakuliah MKU nasional. Seiring dengan itu, Pusbangbel LP3M UNP juga fokus mengembangkan model pembelajaran yang relevan dengan literasi, komputasi dan HOTS serta keterampilan belajar. Untuk itu Pusbangbel LP3M UNP melakukan kerjasama dengan dosen-dosen UNP melalui kegiatan dokumentasi model-model karya doctoral yang nantinya akan didiseminasikan. Selanjutnya, LP3M juga mengoptimalkan studio dalam memproduksi konten-konten pembelajaran.

Selain aktif di kampus, dosen Pendidikan Geografi ini juga memiliki segudang kesibukan di luar. Diantaranya, ia memiliki Sekolah Public Speaking dan Broadcasting Indonesia dan Public Speaking Institute. Sekolah ini sudah ia rintis semenjak bertugas di Radio Republik Indonesia (RRI) di tahun 2011 yang kemudian dilanjutkan oleh mahasiswa-mahasiswa UNP.



Sekolah ini dalam perjalanannya diperkuat oleh mahasiswa yang mengikuti Program Mahasiswa Wirausaha (PMW). Sehingga saat ini Public Speaking Institute dikelola oleh mahasiswa UNP bersama dengan Nofrion sebagai Kepala Sekolahnya.

Selain aktif mengelola Public Speaking Institute, Nofrion juga selalu diundang sebagai pembicara atau narasumber pada pelatihan-pelatihan Public Speaking, selain juga melayani konsultasi privat public speaking dan pengembangan pembelajaran. Selanjutnya Nofrion juga aktif membina Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dan membina pemuda di kampung. Di tengah masyarakat Nofrion juga merupakan seorang tokoh masyarakat, dimana ia adalah Ketua Pengurus Masjid Jabal Rahmah, Vila Bukit Gading Permai Sungai Sapih, Kuranji Kota Padang. Untuk itu, Nofrion harus jeli dan teliti membagi waktu untuk menjalankan semua aktifitas tersebut, disamping menyediakan waktu untuk keluarga.

Nofrion mengaku bahwa segala kesibukan tersebut tidak menjadi beban baginya. Karena segala pekerjaan dikerjakan dengan senang hati, ikhlas dan disyukuri. Ibaratnya mengerjakan sebuah hobi, maka waktu yang terpakai untuk menyelesaikan pekerjaan menjadi ringan. Maka Nofrion merasa tidak terlalu berat dalam membagi waktu dan semua target-target dapat tercapai dengan baik. Suami dari Yuli ini bercerita, ia selalu membiasakan untuk mencatat berbagai agenda dan kegiatan agar tidak ada yang terlewatkan. Kebiasaan mencatat ini mulai dari menggunakan agenda kerja, catatan di handphone, bahkan diingatkan oleh istri dan anak-anak. Untuk agenda-agenda yang bentrok, Nofrion selalu menyelesaikannya dengan jalan berkomunikasi dengan baik. Di UNP Nofrion populer sebagai pembawa acara (MC) pada acara-acara penting. Menurutnya, keterampilan sebagai MC tersebut sudah terasah semenjak dari masa Sekolah Menengah Atas (SMA) dulu yaitu di MAN 2 Padang. Berkat keseriusan dalam mengasah keterampilan tersebut, pada saat kuliah Nofrion pernah meraih prestasi sebagai Juara Master of Ceremony di tingkat nasional, Juara Pembaca Berita Radio dan TV. Bakat ini semakin terpoles berkat kesibukannya sebagai penyiar di RRI semenjak tahun 2001 hingga tahun 2014. Maka tidak heran, dengan berbagai pengalaman tersebut ia selalu menjadi langganan untuk menjadi Pembawa Acara pada setiap acara penting UNP semenjak menjadi dosen.

\*\*\*\*

Nofrion adalah seorang anak desa yang lahir di Nagari Tanjung Bingkung Kabupaten Solok. Di masa kecil ia beberapa kali harus pindah karena berbagai permasalahan yang dihadapi oleh keluarga, hingga akhirnya ke Padang di masa Sekolah Dasar. Di Padang ini pula ia sempat kehilangan masa studi selama dua tahun karena kondisi keluarga yang belum memungkinkan baginya untuk sekolah. Selama kecil ia merasakan kehidupan di kampung sebagaimana anak-anak lainnya. Pulang sekolah harus membantu orang tua ke sawah, kemudian malam mengaji di surau. Selama kecil ia aktif di kegiatan Remaja Masjid dan mengikuti pengkaderan mubaligh. Nofrion mengaku, meskipun lahir di keluarga petani, cita-cita sebagai guru sudah ada semenjak ia kecil. Hal ini berkat pengalaman saat sekolah dulu. Saat sekolah, kebetulan ada satu orang guru yang memiliki kondisi kesehatan yang kurang baik. Sehingga guru tersebut seringkali mengajar di awal saja, kemudian meminta Nofrion untuk melanjutkan mengajar teman-teman di kelas. Berdiri di depan kelas dan mengajar ternyata merupakan aktifitas yang sangat menyenangkan, apalagi jika teman-teman mengerti apa yang diajarkannya. Ini yang memicu kebiasaan Nofrion untuk banyak membaca dan banyak bertanya sedari kecil, dan kemudian bercita-cita menjadi seorang guru.

Nofrion juga mengecap pendidikan di MAN Model di MAN 2 Padang. MAN Model sendiri merupakan sebuah program dimana



juara-juara Tsanawiyah di Sumatera Barat dikumpulkan dan diasramakan di MAN 2 Padang. Rampung dari pendidikan Menengah Atas, Nofrion melanjutkan pendidikan di IKIP Padang hingga sekarang tetap setia mengabdikan diri di UNP.

Untuk menjaga kesehatan, ayah dari Higenzo Ash Suzami dan Aliya Ash Suzami ini selalu meluangkan waktu untuk berolahraga, minimal setiap bakda subuh ia jalan kaki keliling kompleks perumahan. Selain itu, ia juga senang meluangkan waktu bersama dengan anak untuk bermain badminton, atau bersama teman-teman dosen untuk berolahraga di Gedung Olahraga UNP (GOR UNP).

Pria yang akrab disapa dengan panggilan Pak Dion ini sangat bersyukur karena hampir semua yang dicita-citakannya sudah dikabulkan oleh Allah SWT. Pada saat muda ia bercita-cita untuk menjadi guru, dan sekarang sudah terakumulasi menjadi seorang dosen. Saat ini Nofrion mengaku masih memiliki banyak sekali impian dan cita-cita yang ingin digapai. Hal yang utama baginya adalah, dengan segala tenaga, pikiran dan materi yang dimilikinya, agar selalu dapat bermanfaat bagi orang lain, terutama masyarakat luas dan sivitas akademika UNP.

■ OKKI TRINANDA

## Dr. Marjoni Imamora, M.Sc.

Rektor IAIN Batu Sangkar Sumatera Barat

# Pertajam Kompetensi, Menangkan Kompetisi

*Dipercaya menjadi rektor IAIN Batusangkar merupakan takdir indah bagi Marjoni Simamora, betapa tidak, Marjoni muda memiliki cita-cita menjadi dokter atau menjadi TNI, atau setidaknya menjadi perwira karir. Namun, Marjoni rela akur dengan takdir, yang kemudian membuatnya sukses menyelesaikan program doktoral Ilmu Fisika di Universiti Kebangsaan Malaysia. Saat ini, sang Doktor Fisika ini menjadi salah satu rektor termuda yang memimpin sebuah Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri sejak tanggal 23 Juli 2020.*

elaki yang dilahirkan 43 tahun silam tepatnya 1 April 1977 di Sungai Geringging, Padang Pariaman ini menyelesaikan pendidikan dasar dan menengahnya di kampung halaman Sungai Geringging, kabupaten Padang Pariaman. Marjoni memutuskan untuk melanjutkan pendidikan ke Universitas Negeri Padang jurusan ilmu fisika murni. Setelah menyelesaikan pendidikan di UNP, Marjoni melanjutkan pendidikan ke Program master dan doktoral di bidang ilmu fisika di Universiti Kebangsaan Malaysia.

Sejak tahun 2008, Marjoni sudah menjadi dosen di IAIN Batusangkar. Dalam pengabdian sebagai dosen di IAIN tersebut, Marjoni berusaha mensinergikan pengalaman pendidikan para dosen yang dari beragam almamater yang sudah dilaluinya untuk menciptakan iklim pendidikan yang lebih baik di IAIN Batusangkar. Hal itu terbukti dari beberapa prestasi yang diraih oleh Marjoni selama menjadi dosen, seperti selama tahun 2021 sudah menerbitkan empat artikel terindeks scopus dan empat pula yang terindkes sinta.





dari staf pengajar di IAIN yang dipimpinnya. Hal itu semakin membuat Marjoni semakin merasa bahwa UNP merupakan kampus yang keren, sangat keren. “UNP di bawah kepemimpinan Prof. Ganefri sangat luar biasa. Hal itu terlihat dari pembangunan sarana dan prasarana dan pelaksanaan sistem akademik berkembang dengan pesat, sebagai contoh sudah banyak program studi di UNP yang terakreditasi internasional ASIIN (*Akkreditierungsagentur für Studiengänge der Ingenieurwissenschaften, der Informatik, der Naturwissenschaften und der Mathematik*). Hal itu membuat saya terinspirasi ingin memberlakukan hal yang sama untuk IAIN Batusangkar nantinya”, harap Marjoni.

Pengalaman berkesan pada saat kuliah di MIPA UNP di antaranya dosen yang inspiratif dan mendukung kemajuan mahasiswa. Pada tahun 1997, IKIP

“Saya bersyukur dapat menimba ilmu di UNP, Kampus besar di Sumatera Barat yang dikenal secara nasional dan internasional. Saya masuk UNP tahun 1997 tahun pertama transformasi IKIP Padang menjadi UNP. Untuk pertama pula pada waktu itu hadir jurusan non kependidikan, dan saya memiliki untuk kuliah di Jurusan Fisika murni atau non kependidikan. Di Jurusan Fisika UNP itulah mulai dari sejarah hidup saya. Maka itu, saya berterima kasih kepada seluruh dosen-dosen dan guru-guru besar yang sudah tentunya memberikan tempaan dan banyak ilmu khusus di bidang fisika. termasuk juga pengalaman-pengalaman pribadi yang tentunya menjadi inspirasi bagi seluruh mahasiswa termasuk saya. Saya banyak melihat dosen-dosen yang hebat-hebat, lulusan universitas ternama baik dalam dan luar negeri, memacu semangat saya untuk menjadi seperti mereka”. Cerita Marjoni kepada Redaksi Majalah UNP.

Sebagai tamatan dari jurusan Fisika, dan mengabdikan di perguruan tinggi Islam menjadi momen bagi Marjoni untuk mengintegrasikan keilmuan Fisika dengan nilai-nilai keislaman. Fisika atau sains dan teknologi itu diperlukan dalam perguruan tinggi Islam. Integrasi ini sekaligus memberi jawaban bahwa tidak ada dikotomi keilmuan. “Generasi muda sekalian harus mulai menyadari dan mewujudkan secara sungguh-sungguh bahwa sebagai muslim kita juga harus melekat dan pakar dengan sains – teknologi. Opini yang selama ini berkembang bahwa Islam itu adalah Kajian mahasiswa dari perguruan tinggi agama, dan sains – teknologi serta humaniora itu adalah milik perguruan tinggi umum perlu diperbaiki. Sebagai Muslim, apa pun keilmuan kita, mempelajari kajian Islam adalah fardu a’in yang harus dilalui masing-masing secara individu. Kepada seluruh generasi muda, anak dan kemenakan saya semua dalamilah sains, teknologi, dan humaniora itu secara serentak dengan ilmu agama di perguruan agama seperti IAIN atau UIN. Inshaallah dunia kita peroleh, dan akhirat pun langsung kita persiapkan,” tutur Marjoni yang dikutip dari laman IAIN Batusangkar.

Menurut Marjoni, UNP sangat mendukung pengembangan IAIN Batusangkar menjadi UIN, berkat kedekatan emosi antar saya dengan dosen-dosen di FMIPA UNP, seperti dukungan dengan mengizinkan beberapa dosen guru besar dari UNP menjadi bagian

menjadi UNP pada saat itu banyak yang meragukan kualitas lulusan non kependidikan UNP, karena selama ini IKIP Padang dikenal sebagai perguruan tinggi penghasil guru, bukan penghasil ilmuwan. Hal itu membuat Marjoni terpacu untuk mengembangkan dirinya menjadi lebih baik. “UNP merupakan almamater saya, yang sudah membekali saya ilmu-ilmu dasar fisika”.

Sewaktu menjadi mahasiswa UNP, Marjoni aktif sebagai pengurus HMJ jurusan Fisika membuat Marjoni memiliki kesempatan yang lebih luar untuk mengaktualisasikan diri. Baginya masa lalu menentukan masa depan. Apa yang dilakukan masa lalu akan mempengaruhi masa depan. Maka sebagai mahasiswa ada beberapa hal yang harus dilakukan agar masa depan tidak sia-sia. Pertama, bijak memanfaatkan waktu emas. Mengingat tantangan hidup saat ini sangat keras karena menghabiskan waktu untuk hal-hal yang tidak perlu dengan aktivitas sosial media, maka mahasiswa harus bijak memanfaatkan waktu emas yang dimiliki, yang merupakan waktu yang sangat potensial untuk mempertajam kompetensi yang akan digunakan untuk kompetisi. Hal itu sangat berguna untuk memenangkan persaingan dalam dunia kerja. Manusia yang akan memenangkan kompetisi adalah manusia yang memiliki kompetensi, khususnya dalam manajemen waktu. Kedua, jangan menuntut hal yang ideal di tengah kondisi yang tidak ideal. Artinya, dalam hidup harus banyak pemakluman terhadap kondisi-kondisi yang mungkin tidak disukai. Namun, sebagai mahasiswa jangan terlalu banyak memberikan alasan atas kemalasan. Ketiga, harus menambah kompetensi di luar perkuliahan. Dunia mahasiswa itu tidak hanya dalam kampus. Mahasiswa harus membuka sayap lebar-lebar untuk masuk ke dunia luas dan menerima banyak informasi dari dunia luar kampus, sehingga mahasiswa tidak hanya terkungkung dalam kotak keilmuannya saja namun sudah mampu berpikir lebih luar.

Di samping itu, mahasiswa tetap menjadi agent of social change dimanapun berada. Menjaga nama baik almamater, berinteraksi secara baik dalam masyarakat dengan mencerminkan akhlaqul karimah, dan berikan manfaat kepada lingkungan setempat. Terakhir Marjoni berpesan “ kita punya rencana, Allah punya rencana, namun, rencana Allahlah yang terbaik. Berdamai dengan takdir merupakan hal yang menyenangkan dan membuat tenang. \*Yenni Hayati\*

**Dharmizon, S.Pd., MA., CPHR.**

CEO IBP Energy Group

# Jadikan Tantangan sebagai Peluang

*“UNP adalah cinta pertama saya”, itulah kata pertama yang diucapkan Dharmizon ketika dihubungi oleh staf redaksi Majalah UNP. Tentu saja hal itu sangat menyenangkan, mengingat Dharmizon sekarang merupakan orang yang sukses memimpin perusahaan yang bergerak di bidang energi terbarukan dan pembangkit listrik, namun tak lupa bahwa pernah besar dan dibesarkan oleh UNP sebagai kampus tempat dia menuntut ilmu.*

elaki yang lahir di Pariaman pada tanggal 16 November 1976 ini mengawali karir dengan menjadi pegawai BNI, yang sama sekali tidak berhubungan dengan ilmu yang dituntut di Program Studi Teknologi Pendidikan di Fakultas Ilmu Pendidikan UNP. Walaupun demikian, pengalaman bekerja di BNI selama satu tahun tersebut sangat membantu membuka cakrawala berpikir Dharmizon bahwa bekerja itu perlu sungguh-sungguh. Sangat banyak perusahaan yang menjadi tempat Dharmizon singgah untuk menjajal kemampuan dan menambah wawasan, sehingga akhirnya dia memilih untuk melanjutkan pekerjaan di bidang gas dan energi pada perusahaan Frigoglass Indonesia sebagai HR Manager sampai tahun 2004. Dharmizon kemudian melanjutkan pekerjaan sebagai Regional HR Head (Director) Frigoglass AVE Athens di Yunani sampai tahun 2006.

Pada tahun 2013, Dharmizon mulai memanfaatkan bakat alami orang Minangkabau, yaitu kemampuan berbisnis dengan mendirikan perusahaan milik sendiri yang bernama PT IBP Energi yang bergerak di bidang Perusahaan Minyak dan Gas Bumi, CBM, dan Panas Bumi di Indonesia. IBP Energi yang didirikan pada tahun 2013 sebagai Perusahaan nasional untuk memberikan layanan terintegrasi di industri energi. Perusahaanan ini diawali dengan kontrak Integrated Drilling Project management (IDPM) dengan CBM Company untuk mengebor satu sumur di Sumatera Selatan. Saat ini, IBP Energi menawarkan berbagai layanan yang mencakup pengeboran, work-over, transportasi, dan manajemen proyek terpadu. “Kami menganggap diri kami sebagai bagian dari solusi, untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dan menyelesaikan pekerjaan.



Tujuan IBP Energi adalah untuk memberikan proyek dan layanan terintegrasi yang menguntungkan, aman, dan berkelanjutan bagi pelanggan di industri energi dengan komitmen penuh terhadap tanggung jawab sosial dan keselamatan. IBP Energi berkomitmen untuk selalu memberikan layanan terbaik, tidak pernah berkompromi dengan keselamatan dan menyediakan personel yang inovatif dengan keterampilan dan integritas”, ungkap Dharmizon tentang perusahaan yang dia pimpin. Dharmizon sekarang hanya “duduk-duduk tenang” menikmati hasil perjuangannya dengan bertindak menjadi Group Chairman /CEO IBP Energy Group.

Keberhasilan Dharmizon dalam dunia bisnis saat ini tentu saja juga dipengaruhi oleh pengalaman yang dia dapat ketika kuliah di FIP UNP. Sebagai mahasiswa jalur Penelusuran Minat dan Kemampuan (PMDK) pada program studi Teknologi Pendidikan, Dharmizon merupakan mahasiswa yang sangat aktif ikut organisasi baik di Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) maupun di Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) yang dulu dikenal sebagai Senat Mahasiswa. Pengalaman organisasi tersebut membuka peluang baginya untuk mengikuti banyak kegiatan baik dalam dan luar kampus. Di samping itu, sebagai mahasiswa, dia juga memiliki prestasi yang lumayan bagus. Hal itu didukung oleh dosen-dosen yang baik,





ramah, dan peduli kepada mahasiswa. Ada pengalaman menarik ketika Dharmizon kuliah dengan salah seorang Guru Besar di Fakultas Ilmu Pendidikan, yaitu Prof. Nurtain. Beliau berkata “menjadi mahasiswa prodi teknologi Pendidikan akan membuka peluang seluas-luasnya untuk bekerja di delapan penjuruan mata angin, artinya kalian tidak hanya akan menjadi guru, kalian bisa menjadi apa yang kalian inginkan, jika kalian mampu memanfaatkan tantangan menjadi peluang”. Kata-kata itu bagaikan mantra bagi Dharmizon, Petuah sang Guru Besar membuka mata dan pikirannya, bahwa dia tidak mesti menjadi guru. Ada banyak pekerjaan lain yang bisa dilakoninya setelah menyelesaikan pendidikan. Hal itu terbukti dengan diterimanya dia menjadi pegawai BNI setelah tamat dari FIP UNP, dan berlanjut menjadi CEO perusahaan Panas Bumi yang besar dan terkenal seperti sekarang, yang sama sekali tidak memiliki hubungan dengan teknologi pendidikan, latar belakang pendidikannya dulu.

Perbincangan sore itu bertambah seru, ketika tim majalah UNP menanyakan tanggapan Darmizon tentang UNP saat ini. Bagi Dharmizon, perkembangan UNP beberapa tahun terakhir sangat luar biasa. Pimpinan UNP betul-betul bahu membahu memotori UNP bergerak lebih cepat, lebih maju, hingga mampu menjadi universitas yang dikenal secara global. “Rektor UNP saat ini luar biasa, beliau tidak saja seorang akademisi yang baik, teknokrat yang brilliant, tetapi, beliau juga sebagai CEO yang menjadikan

UNP cemerlang dan dikenal banyak orang. Rektor UNP sudah membawa UNP menjadi lebih baik, lebih berprestasi, dan tentu saja ke depannya dengan status PTN BH, saya yakin UNP akan mampu mencapai cita-cita menjadi universitas kelas dunia” ungkapan kekaguman Dharmizon kepada pimpinan UNP. Bahkan dia berkata “I give you my bone” kepada Rektor UNP Prof. Dr. Ganefri sebagai ungkapan bahwa dia siap membantu memajukan UNP.

Bagi Dharmizon, program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang digagas oleh Kemendikbud, dan juga sudah diimplementasikan oleh UNP saat ini merupakan program yang sangat bagus. Program MBKM tersebut akan menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mempelajari hal-hal lain di luar program studi, yang tentu saja akan membuat mahasiswa tersebut lebih memiliki wawasan dan keterampilan, sehingga mereka siap menghadapi dunia di luar kampus, dan mampu bersaing di dunia kerja. Dharmizon berharap dengan MBKM ini mahasiswa akan mampu berkiprah di dunia kerja, yang bisa saja berbeda dari latar belakang pendidikan yang dilalui.

Lelaki penyuka membaca karya sastra dan suka menulis cerpen ini dan pernah menerbitkan cerpen pada Kompasiana.com yang berjudul “Meja 66”, memiliki koleksi karya sastra yang sangat banyak. Menurutnya membaca membuka cara pandang yang berbeda terhadap persoalan orang lain, sehingga lebih peka dan lebih peduli. Dia berpesan kepada mahasiswa untuk selalunya menjadikan membaca sebagai pekerjaan utama sebagai mahasiswa. Bacalah semua buku tentang kehidupan di dunia. Di samping itu Dharmizon juga berpesan sebagai generasi milenial yang harus beradaptasi dengan perkembangan teknologi 4.0 haruslah memiliki karakter. Kampus merupakan lembaga yang membentuk karakter mahasiswa tersebut. Oleh karena itu, sebagai mahasiswa harus mampu melihat peluang di balik tantangan-tantangan hidup yang dialami di dunia kampus. “Kemampuan memanfaatkan peluang tersebut akan membuat kita menjadi sukses dalam kehidupan”, demikian pesan Dharmizon. Darmizon juga berpesan bahwa sebagai mahasiswa, tetaplah harus mempertahankan karakter baik yang sesuai dengan ajaran agama. Ingatlah prinsip orang Minangkabau bahwa “adat basandi syara’, syara’ basandi kitabullah”, yang akan membawa kesuksesan dunia dan akhirat, juga merupakan koridor yang akan menuntun perjalanan dalam hidup. Kemudian dia juga meminta mahasiswa untuk menjadi be creative. Menjadi manusia yang kreatif itu akan membuka peluang-peluang baru dalam kehidupan. Terakhir, Dharmizon mengungkapkan bahwa semoga UNP tetap mempertahankan saling asah, saling asuh, dan saling asih dalam bekerja. Saling peduli kepada sesama. Semoga UNP semakin jaya.  
\*Yenni hayati\*



# Inovasi Kewirausahaan Suvenir Mahasiswa 4.0

*Kelihaian melihat peluang sekitar kita merupakan kunci dalam memulai sebuah usaha. Inilah yang dilalui oleh kelompok wirausaha mahasiswa Universitas Negeri Padang. Meskipun tidak memiliki latar belakang pendidikan bisnis manajemen, tiga orang mahasiswa sains memberanikan diri untuk memulai usaha souvenir yang ternyata sangat dibutuhkan oleh sivitas akademika UNP. Mereka adalah Opi Tananda (Pendidikan Teknik Otomotif), Yosi dan Kurnia (Fisika).*



Selama melakukan aktifitas di kampus, ketiga orang mahasiswa ini melihat peluang yang belum banyak diambil oleh orang lain. Mereka mengamati bahwa hampir setiap minggu ada kegiatan di kampus. Baik berupa kegiatan seminar, pelatihan, *workshop*, dan lain-lain. Belum lagi acara wisuda yang dilaksanakan secara rutin beberapa kali setahun. Semua kegiatan tersebut memiliki kesamaan, yaitu membutuhkan souvenir. Meski tanpa ada acara pun, mahasiswa-mahasiswa yang berusia muda juga senang mengkoleksi souvenir seperti lampu hias, *smartphone holder*, dan pernak-pernik lainnya. Dengan melihat peluang inilah maka Opi, Yosi dan Kurnia memutuskan untuk merintis usaha bernama Suvenir Mahasiswa 4.0.

Bisnis ini berawal dari Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) yang rutin diselenggarakan oleh UNP. Pada PMW tahun 2020, Suvenir Mahasiswa 4.0 merupakan salah satu penerima

program tersebut dan menerima dana sebesar 5 juta rupiah. Sebagai modal awal, jumlah tersebut tidaklah cukup, oleh karena itu mereka putar otak agar dapat melakukan produksi dan segera bisa memasarkan produknya. Maka sejak awal berbisnis, Suvenir Mahasiswa 4.0 sudah menjalin kerjasama dengan beberapa pihak, terutama mahasiswa-mahasiswa lain yang memiliki peralatan atau kemampuan untuk memproduksi souvenir.

Dengan melakukan kerjasama tersebut, maka setidaknya biaya produksi dapat ditekan. Kerjasama tersebut juga otomatis membuat kapasitas produksi Suvenir Mahasiswa 4.0 terjaga. Karena seringkali mereka mendapatkan order besar, seperti acara wisuda dan *event-event* besar lainnya.

Untuk tempat usaha yang membutuhkan biaya besar, kelompok wirausaha ini juga mensikapinya dengan mengajak kerjasama kelompok usaha lain, yang masih sesama mahasiswa UNP. Dengan demikian mereka bisa memiliki tempat produksi tanpa harus mengeluarkan dana yang besar.

Untuk kebutuhan produksi, kelompok ini sudah memiliki peralatan yang terbilang canggih berupa mesin 3D Printing dan CNC (Computer Numerical Control). Memang masih terdapat beberapa kekurangan, seperti CNC yang bermata bor, sehingga pengerjaan produk masih terbatas pada bahan-bahan yang tebal dan hasilnya belum halus. Meskipun demikian kelompok ini mengaku, sejauh ini belum ada konsumen yang komplain atau merasa tidak puas dengan hasil pekerjaan, namun mereka menargetkan suatu saat untuk melakukan upgrade terhadap peralatan-peralatan produksi tersebut, terutama CNC bermata laser. Menurut kelompok ini, jika sudah memiliki CNC bermata laser, maka produk yang dihasilkan akan lebih halus serta pengerjaan juga menjadi lebih cepat.

Di awal usaha ini dirilis, kelompok ini memperkenalkan produk mereka melalui sosial media instagram dan lain-lain. Usaha yang dirintis di awal tahun 2020 ini langsung mendapatkan sambutan yang positif dari sivitas akademika UNP, yang dibuktikan dengan banyaknya permintaan yang datang. Namun beberapa bulan berjalan, usaha ini terdampak Coronavirus Disease 2019 (COVID-19). Kemunculan pandemi memaksa UNP untuk mengambil tindakan lockdown, dan seluruh aktifitas beralih menjadi daring. Akibatnya, kampus menjadi kosong dan tidak ada lagi aktifitas fisik. Pandemi tersebut tidak menyurutkan semangat Opi, Yosi dan Kurnia. Mereka hanya sempat menghentikan proses bisnis untuk

sementara saja, selanjutnya strategi pemasaran dilakukan dengan secara lebih intens dengan door to door. Strategi ini ternyata membawa keuntungan bagi bisnis yang mereka rintis, karena saat itu pasar Souvenir Mahasiswa 4.0 justru semakin dikenal oleh instansi dan kantor-kantor di Kota Padang. Hingga saat ini dampak dari pandemi masih belum hilang. Maka kelompok ini terus bekerja keras untuk memperkenalkan produk-produk mereka ke berbagai pihak.

Sebagai mahasiswa, ketiga anggota Souvenir Mahasiswa memiliki kesibukan yang padat. Selain tuntutan kuliah, mereka juga aktif dalam organisasi robotik di kampus. Untuk itu mereka harus pandai dalam mencari waktu agar operasional perusahaan tidak terganggu. Kelompok ini mengakui, kuliah daring yang diterapkan selama pandemi sedikit banyak membantu mereka dalam merancang agenda kegiatan sehari-hari. Kuliah online membuat waktu belajar lebih fleksibel daripada perkuliahan luring.

Opi, Yosi dan Kurnia mengaku bahwa minat berwirausaha ini tumbuh karena mereka ingin mencoba hal-hal diluar dari bidang keilmuan mereka. Sebagai anak Fakultas Teknik dan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam yang terbiasa berada di dalam labor, mereka menantang diri untuk melakukan sesuatu yang tidak biasa mereka lakukan, yaitu berwirausaha. Sebagai anak Otomotif dan Fisika, mereka berpikir bahwa peluang tidak harus dari bidang yang mereka geluti saja. Salah satu peluang adalah berwirausaha. Apalagi minat tersebut semakin didorong oleh matakuliah Kewirausahaan yang tersedia mulai dari tingkat Universitas hingga Fakultas.



Ditambah lagi dengan maraknya kegiatan-kegiatan kewirausahaan yang difasilitasi oleh UNP seperti PMW, *Entrepreneur Expo* dan event-event lain.

Terkait dengan matakuliah Kewirausahaan yang ditawarkan oleh UNP, kelompok *Suvenir Mahasiswa 4.0* memandang positif matakuliah ini. Mereka menilai bahwa kebijakan UNP untuk menjadikan Kewirausahaan sebagai salah satu matakuliah wajib merupakan langkah yang tepat. Ketika diminta untuk memberikan kritikan terhadap matakuliah Kewirausahaan, kelompok ini mengaku tidak memiliki banyak masukan karena apa yang dipelajari secara teori di kelas sudah bermanfaat ketika berada di lapangan. Hanya saja, praktek pemasaran yang mereka lakukan di kelas berbeda ketika



berhadapan dengan konsumen yang sesungguhnya. Saat di kelas, proses pemasaran relatif mudah karena mahasiswa saling mendukung produk teman-temannya. Berbeda halnya ketika berhadapan dengan konsumen.

Untuk pengembangan di masa depan, kelompok ini berharap untuk dapat semakin mengembangkan usahanya. Mereka ingin agar peralatan produksi dapat ditingkatkan, sehingga produk menjadi lebih bagus dan berkualitas. Mereka juga berharap untuk dapat meluaskan pemasaran ke luar dari UNP, bahkan luar dari Sumatera Barat. Dengan kerja keras dan ketekunan, mereka yakin akan dapat mencapai harapan tersebut. (\*)

■ OKKI TRINANDA



# Kedaulatan di Meja Makan Kita



**Okki Trinanda**  
Dosen Fakultas Ekonomi UNP

*Ternyata makanan dapat menjelaskan banyak hal. Dari sebuah hidangan makanan kita bisa mempelajari perjalanan sejarah dan menghayati budaya sebuah masyarakat. Makanya para wisatawan selalu memasukan agenda wisata kuliner dalam perjalanannya. Makanan bisa pula menggambarkan perjalanan ekonomi.*

**P**uluhan tahun lalu, pada saat awal peluncurannya di tahun 70-an, mie instan dianggap sebagai barang mewah yang di idam-idamkan karena masyarakat melihat iklannya di televisi dan koran. Sekarang mie instan malah jadi makanan bagi orang yang menghemat bujet makanan, atau menjadi makanan tetap mahasiswa rantau yang berniat mengirit. Sebaliknya, air yang gratis bisa menjadi sangat mahal ketika terjadi kelangkaan.

Selain menunjukkan budaya dan kelas ekonomi, makanan juga dapat merepresentasikan kedaulatan ekonomi yang dapat menggambarkan siapa sebenarnya yang menguasai sektor pangan yang tersedia di meja makan kita sehari-hari. Saat ini angka impor pangan sudah mencecah angka 70 persen. Total impor pangan di tahun per April 2021 saja sudah mencapai USD 1,2 miliar. Sebanyak 180 juta ton beras pertahun di impor dari Thailand, Vietnam, China India dan Pakistan. Begitupun jagung didatangkan dari Amerika, India dan Argentina. Terigu 100 persen asalnya dari Australia. Susu 90 persen berasal dari Selandia Baru.

Angka-angka ini menjadi menggelikan karena sebagian besar yang kita impor tersebut sebenarnya tersedia di negeri kita. Entah bagaimana ceritanya, sehingga berbagai jenis pangan ini harus menjadi produk impor yang didatangkan dari luar negeri. Hal ini bukan tidak disadari oleh pemerintah. Lewat wawancara di media beberapa waktu lalu, Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo mengakui bahwa kedaulatan petani Indonesia praktis sudah tidak ada lagi. Bahkan menurutnya, terakhir kali petani Indonesia benar-benar berdaulat adalah sekitar 500 tahun yang lalu.

Kisah impor dan impor lagi ini sudah terjadi dari berbagai pergantian pemerintahan. Biarpun presiden berganti, kebiasaan mengimpor pangan tidak ikut berganti. Padahal kebijakan impor ini adalah solusi jangka pendek untuk permasalahan jangka panjang. Bukan hanya makanan pokok saja yang kita impor, bahan-bahan pelengkap juga. Sebagai negara yang luas lautnya lebih besar dari daratan dan negara dengan garis pantai terpanjang kedua di dunia, kita mengimpor garam. Kebutuhan garam nasional 50 persennya dibeli dari Australia, India dan Selandia Baru. ▶



Angka-angka ini menjadi menggelikan karena sebagian besar yang kita impor tersebut sebenarnya tersedia di negeri kita. Entah bagaimana ceritanya, sehingga berbagai jenis pangan ini harus menjadi produk impor yang didatangkan dari luar negeri. Hal ini bukan tidak disadari oleh pemerintah. Lewat wawancara di media beberapa waktu lalu, Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo mengakui bahwa kedaulatan petani Indonesia praktis sudah tidak ada lagi. Bahkan menurutnya, terakhir kali petani Indonesia benar-benar berdaulat adalah sekitar 500 tahun yang lalu.

Kisah impor dan impor lagi ini sudah terjadi dari berbagai pergantian pemerintahan. Biarpun presiden berganti, kebiasaan mengimpor pangan tidak ikut berganti. Padahal kebijakan impor ini adalah solusi jangka pendek untuk permasalahan jangka panjang. Bukan hanya makanan pokok

saja yang kita impor, bahan-bahan pelengkap juga. Sebagai negara yang luas lautnya lebih besar dari daratan dan negara dengan garis pantai terpanjang kedua di dunia, kita mengimpor garam. Kebutuhan garam nasional 50 persennya dibeli dari Australia, India dan Selandia Baru.

Bahkan ada garam yang di impor dari Singapura. Sungguh lucu bahwa Singapura yang tidak lebih besar dari Kota Padang ternyata bisa pula mengimpor garam ke Indonesia. Terus ikan asinnya bagaimana? Ternyata impor juga. Padahal 40 jenis ikan yang diimpor tersebut tersedia di perairan kita. Ikan asin saja di impor, maka tak perlulah dibahas daging, ayam, dan protein lainnya. Tentu anda sudah bisa ambil kesimpulan. Betul, impor semua.

Sayur-sayuran rupanya juga diimpor. Di tahun 2017 tercatat impor sayur adalah senilai 11,5 triliun rupiah. Negara-negara yang berhasil menjual sayurannya ke Indonesia diantaranya China, Myanmar, Kanada, Ethiopia, Amerika Serikat, dan lainnya.

Tidak hanya makanan empat sehat lima sempurna saja yang diimpor, setelah makan dengan pangan impor, minumannya tentu juga impor. Dulunya kopi yang merupakan produk ekspor andalan Indonesia, sekarang sudah berubah haluan menjadi produk impor seiring dengan penurunan kapasitas produksi nasional. Impor kopi selama tahun 2020 mencapai 74.000 ton dari Brazil, Malaysia, Swiss dan Amerika Serikat. Apakah kenyataan ini muncul gara-gara liberalisasi pasar yang berlebihan? Bisa jadi. Karena saat ini keterbukaan ekonomi memang sudah terbuka selebar-lebarnya. Akibatnya, korporasi-korporasi besar mencengkeram produk pangan mulai dari hulu hingga ke hilir. Mereka mengontrol mulai dari riset, paten, bibit, pupuk, pestisida, pengolahan, distribusi, pedagang besar, hingga riteler.



Lihat saja bermacam produk pangan yang ada di dalam kulkas atau lemari makanan Anda, ada berapa produk lokal disana? Teh Sari Wangi dan kecap Bango dimiliki oleh Unilever (Inggris). Kecap, sirup, dan saus ABC 65 persen sahamnya dikuasai oleh HJ Heinz (Amerika Serikat). Aqua 74 persen sahamnya dikuasai Danone (Perancis). Ades 100 persen milik Coca Cola (Amerika Serikat). Produk manakan bayi dan susu SGM 82 persen sahamnya milik Numico (Belgia). Dan bagi yang perokok, Dji Sam Soe 100 persen sahamnya sudah milik Philip Morris (Amerika Serikat). Saking senangnya kita mengimpor pangan, bahkan makanan untuk peliharaan seperti anjing, kucing, burung dan lain-lain pun diimpor dari negara lain. Sungguh luar biasa.

Sekarang pertanyaannya, masih ada kedaulatan Indonesia di meja makan sehari-hari? Jawabnya, tidak. Padahal pangan lebih ampuh daripada senapan. Keadaan ketergantungan pangan terhadap pihak luar merupakan posisi yang rapuh sekali. Bagaimana jika sewaktu-waktu pasokan pangan tersebut terhenti? Logika saja, tanpa senapan tapi perut kenyang, kita masih dapat mempertahankan diri dengan berkelahi. Namun walaupun punya banyak senapan dan banyak amunisi tapi perut kosong, kita mau apa?

Makanya pangan seringkali menjadi alat untuk memperta-

hankan eksistensi suatu rezim. Seperti Korea Utara yang menggunakan segenap sumber daya yang dimilikinya untuk membangun teknologi nuklir, tapi membiarkan rakyat kelaparan. Sehingga rakyat pun tidak mampu berpikir jernih dan mengikuti saja propaganda pemerintah. Sementara Kuba, walaupun di embargo senjata oleh Amerika Serikat, namun mereka tetap mampu bertahan lantaran kemampuan dalam menyediakan pangan secara mandiri.

Makanya tidak salah jika Henry Kissinger pernah mengatakan, *“Control oil and you control nations, control the food and you control people”* (kendalikan minyak maka anda dapat mengendalikan negara, kendalikan pangan maka anda dapat mengendalikan masyarakat).

Buruknya kedaulatan pangan dan pertanian kita sebenarnya lebih disebabkan oleh regulasi dan kebijakan yang lebih memihak kepada investor besar daripada kepada masyarakat. Inilah yang hendaknya disadari terlebih dahulu. Menciptakan kedaulatan pangan hampir sama artinya dengan membangun kedaulatan negara. Mengonsumsi produk pangan dalam negeri berarti melepaskan ketergantungan impor. Langkah ini sekaligus memperkuat ekonomi domestik dan memberdayakan masyarakat (baca: petani) dalam negeri, menciptakan lapangan pekerjaan, sekaligus meningkatkan kesejahteraan. (\*)



# BUK UNP Selenggarakan Sosialisasi Pelaksanaan Inventarisasi Barang Milik Negara

**Padang**—Biro Umum dan Keuangan (BUK) UNP bekerja sama dengan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Kota Padang selenggarakan Sosialisasi Pelaksanaan Inventarisasi Barang Milik Negara kepada seluruh pengelola Barang Milik Negara (BMN) se-lingkungan UNP, Rabu, (3/11). Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan secara luring di Ruang Serbaguna Fakultas Teknik UNP yang dihadiri oleh Rima Ropinda (Tim dari KPKNL Kota Padang), Kepala Biro Umum dan Keuangan UNP, wakil dekan II se-UNP, kabag dan kasubag, ketua beserta anggota SPI, dan tim pelaksana dan pendamping Inventarisasi BMN se-lingkungan UNP.

Wakil Rektor II UNP yang diwakili oleh Kepala Biro Umum dan Keuangan (BUK), Afdalisma, S.H., M.Pd. dalam sambutannya menyampaikan maksud pelaksanaan inventarisasi BMN ini untuk mengetahui keberadaan, kondisi, dan permasalahan BMN secara umum yang ada di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan UNP secara khusus. Tujuan pelaksanaan inventarisasi BMN yakni untuk memastikan bahwa data jumlah dan nilai BMN, administrasi (bukti kepemilikan), keberadaan fisik, kondisi, pemanfaatan, serta pengamanan yaitu berdasarkan keberadaan per 31 Desember 2020 audited; berdasarkan kondisi per 31 Desember 2020 audited; yang belum tertib penggunaannya per 31 Desember 2020 audited; berdasarkan permasalahannya per 31 Desember 2020 audited, dan untuk menunjang penyusunan laporan BMN dan pengelolaan BMN secara efektif, efisien, optimal, dan akuntabel.

Sementara itu, Rima Ropinda perwakilan dari KPKNL Kota Padang dalam paparannya menyampaikan beberapa poin penting



penatausahaan BMN yang merupakan rangkaian kegiatan yang meliputi pembukuan, inventarisasi, dan pelaporan BMN/Daerah sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan (Pasal 1 angka 24 PP 27/2014 sebagaimana diubah PP 28/2020) dan poin lainnya terkait pelaksanaan inventarisasi barang milik negara seperti pendataan, pencatatan, dan pelaporan hasil pendataan barang negara. (\*)

■ HUMAS UNP

## Dosen UNP Dampingi Guru dan Mahasiswa untuk Menerapkan Pembelajaran Kolaboratif



**Padang**--Capaian anak Indonesia dalam Programme for International Student Assessment (PISA) sejak tahun 2003--2018 yang selalu mengalami penurunan menjadi bahan refleksi bagi Kementerian

Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi serta seluruh stakeholder Pendidikan di Indonesia tahun 2021, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi meluncurkan program kerja sama dengan tujuh LPTK di Indonesia yaitu UPI, UNP, UNIMED, UNY, UM, UNJ, dan UNM yaitu Peningkatan HOTS Literacy melalui Optimalisasi Pencapaian IKU dalam MBKM. Salah satu program yang diluncurkan adalah Penguatan Pembelajaran Kolaboratif dan Partisipatif dengan Case Method dan Team Based Project.

Program ini diawali dengan Training of Trainer yang diikuti oleh sembilan orang dosen UNP di Bandung dengan narasumber dari Amerika Serikat, Singapore, dan Australia. Kemudian dilanjutkan dengan pelatihan kepada Guru SMP dan mahasiswa serta workshop pembuatan perangkat pembelajaran. Kepala Pusat Pengembangan Pembelajaran (PUSBANGBEL) LP3M UNP Dr. Nofrion, M.Pd yang ditunjuk oleh Rektor UNP sebagai

koordinasi kegiatan ini menjelaskan bahwa setelah workshop, kesembilan orang dosen UNP yang telah mengikuti ToT akan melakukan pendampingan ke sekolah mitra yaitu SMPN 1 Lubuk Alung, SMPN 2 Kubung, dan SMPN 3 Gunung Talang. Kunjungan perdana dilaksanakan ke SMPN 2 Kubung dan SMPN 3 Gunung Talang (13/20). Enam orang dosen UNP yang turun sebagai pendamping adalah 1) Dra. Asmar Yulastri, M. Pd., Ph.D, 2) Dr. Arwizet, S.T., M.T., 3) Dr. Aisiah, M. Pd., 4) Dr. Masrun, M.Pd., 5) Dr. Jagar Lumbantoruan, M.Hum., dan 6) Dr. Fitri Arsiah, M.Pd. Selain melakukan sosialisasi dan observasi di sekolah mitra, dosen juga langsung berkolaborasi dengan guru dan mahasiswa untuk merancang pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas IX nantinya.

Kepala SMPN 3 Gunung Talang, Yenni, S. Pd. menyambut baik kegiatan ini dan menyatakan dukungan penuh demi terlaksananya program yang sangat bermanfaat bagi guru dan siswa di sekolah yang dipimpinnya. Dalam sambutannya, Yenni, S. Pd menekankan bahwa guru-guru yang terlibat dalam program ini agar benar-benar melaksanakan kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian secara kolaboratif. Selanjutnya, Kepala SMPN 2 Kubung, Nofri Anten, S.Pd. menyampaikan terima kasih atas dipilihnya SMPN 2 Kubung dalam kegiatan ini dan akan memberikan dukungan serta fasilitas yang diperlukan. (\*)

■ PUSBANGBEL LP3M/HUMAS UNP

# Kemendes PDTT Gandeng LPTK Berkolaborasi Dalam Pengembangan SDM Desa



**Padang**--Menteri Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (PD TT) Dr. (HC) Drs. A. Halim Iskandar, M.Pd, dalam kunjungan kerjanya ke Sumatera Barat, atas undangan Rektor UNP, Prof. Ganefri, Ph.D, menyempatkan diri menghadiri dan memberikan sambutan pada kegiatan Pra-Munas ISPI ke VIII 2021 yang pelaksanaannya dipercayakan oleh pengurus ISPI pusat ke UNP, Sabtu/ 11 Desember 2021.

Dalam sambutannya Menteri Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (PDTT) Dr. (HC) Drs. A. Halim Iskandar, M.Pd, mengatakan” Kemendes PDTT akan selalu berkolaborasi dengan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan dalam pengembangan SDM di desa, seperti pendidikan untuk Pendamping Lokal Desa, aparat pemerintah desa, seperti kepala desa, termasuk masyarakat desa, untuk itu kementerianya akan memberikan beasiswa RPL atau afirmasi, yang selanjutnya akan mengikuti proses pendidikan di Perguruan Tinggi yang telah tergabung dalam (PTDes). ditambahkan “banyak hal yang bisa digarap perguruan tinggi seperti melalui penelitian dan pengabdian serta mahasiswa KKN”.



Rektor UNP Prof. Ganefri, Ph.D, dalam sambutannya “ sangat berterimakasih atas kehadirannya pada acara Pra-Munas ISPI VIII ini, karena sebenarnya pak Menteri merupakan bagian dari ISPI karena beliau juga merupakan tamatan dari LPTK UNY Yogyakarta, sarjana pendidikan, untuk itu kita juga berterimakasih atas beberapa pemikiran yang disampaikan oleh pak menteri terkait dengan rencana dan langkah kolaborasi antara LPTK dengan Kemendes PDTT, kata Rektor yang juga menjadi Ketua PWNU Sumatera Barat ini.

Setelah kegiatan ini, Menteri A. Halim Iskandar juga melakukan penanaman pohon di kampus UNP. Pada kunjungan di Sumbang, Menteri Kemendes PDTT berkunjung ke kampus Unand, UNP, dan Kabupaten Pesisir Selatan.(\*)

■ ER/HUMAS UNP



# Dirjen Dikti Buka Seminar Pra-Munas ISPI VIII Universitas Negeri Padang



Padang--Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi Prof. Ir. Nizam, M. Sc., Ph.D. membuka secara resmi seminar Pra-Munas Ikatan Sarjana Pendidikan Indonesia (ISPI) Sabtu/ 11 Desember 2021 di Auditorium Universitas Negeri Padang, Kampus UNP Air Tawar Padang. Seminar ini membawa tema "Peran Ilmu Pendidikan dan Profesi Pendidik dalam Pembangunan Nasional".



Dalam Pemaparannya Dirjen Dikti Prof. Ir Nizam, Ph.D, mengatakan "pandemi telah berdampak besar terhadap pendidikan kita, karena anak-anak kita kehilangan waktu belajar (learning loss), sehingga pendidikan kita memiliki tantangan besar dan makin tertinggal dengan negara-negara lain. Dengan belajar dari negara maju dan mengadopsi kearifan lokal pendidikan atau ajaran dari tokoh-tokoh pendidikan kita seperti Ki Hajar Dewantara, akan bisa membuat pendidikan kita akan lebih dinamis, maka ISPI perlu



berperan dalam melakukan refleksi dan mengeksplorasi nilai-nilai luhur bangsa, komandirian, kemampuan bernalar tinggi, kreatif inovatif, semangat gotong-royong sebagai bagian dari kultur timur di tengah budaya individualis yang datang dari Barat untuk memastikan generasi emas insan Pancasila yang sedang kita siapkan.

Rektor UNP Prof. Ganefri, Ph.D, dalam sambutannya mengatakan "Peran LPTK dalam Peta Jalan Pendidikan Nasional, perlu diakomodasi dan menempati tempat, oleh karena itu melalui seminar ini dapat diberikan gagasan tertulis agar menjadi perhatian pembuat kebijakan. Hadirnya para pakar dan pemerhati pendidikan dalam kegiatan ini, akan memberikan solusi dan gagasan cerdas untuk pendidikan Indonesia, karena forum ini sangat strategis dalam menyuarakan ide-ide inovatif pendidikan bangsa.

Sementara itu Ketua ISPI pusat, Prof. Dr. Sunaryo Kartadinata, M.Pd, menyampaikan "ISPI secara intens mengawal penyelenggaraan pendidikan nasional sebagaimana yang diamanatkan dalam pembukaan UUD 1945, karena jalan utama pendidikan bangsa dari sisi ilmu pendidikan. Ekosistem pendidikan yang dibangun harus mengacu pada UUD 1945, selain itu mengacu

pada perkembangan sistem teknologi digital, tetapi pendidikan harus kokoh pada prinsip manusia Pancasila, melahirkan peserta didik yang memiliki kesadaran dan karakter baik religi dan kebangsaan.

Ketua Penyelenggara Seminar Pra-Munas VIII, Prof. M. Zaim, M.Hum mengatakan, tujuan Penyelenggaraan kegiatan ini adalah pertama untuk Menyebarkan ide-ide pembaharuan pendidikan nasional dan mengidentifikasi masukan-masukan penyempurnaan untuk dimajukan kepada pihak terkait tentang RUU Sisdiknas, Peta Jalan Pendidikan Nasional, dan Pembaharuan Pendidikan Nasional, dan kedua Mengembangkan jejaring kerja ISPI untuk mengakselerasikan perubahan pola pikir pengambilan keputusan politik tentang sistem pendidikan nasional, tegas ketua penyelenggara, yang juga Sekretaris ISPI Sumbar.

Terdapat dua sesi seminar, dalam kegiatan ini, yakni sesi pertama menampilkan tema Pembaharuan Pendidikan Nasional (Prof. Dr. Waras Kamoj, M.Pd. dan Doni Kusuma, M.Ed., Rekonstruksi Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Era Industri 4.0 dan Global Community 5.0 (Prof. Dr. M. Solehuddin, M.Pd., M.A./UPI & Prof. Aca Suryadi, Ph.D./PGRI) dan Grand Disain Pendidikan Nasional menuju Indonesia Emas 2045 (Prof. Dr. Ceceo Dharmawan, SH., M.H. & Prof. Dr. Ahman, M.Pd.). Dan pada sesi kedua, menampilkan tema dan pembicara: Penguatan LPTK dalam Penyiapan Guru Masa Depan (Prof. Ganefri, Ph.D.), Urgensi Konsorsium Pendidikan Indonesia (Prof. Sunaryo Kartadinata, M.Pd.) dan Penjaminan Mutu Prodi Kependidikan oleh LAMDIK (Prof. Dr. Muchlis Samani).

Selanjutnya dilaksanakan kegiatan FGD atau Diskusi Kelompok Terumpun untuk memberikan solusi dan rekomendasi untuk Munas ISPI VIII bulan Mei 2022 yang akan diselenggarakan di Bandung. Dalam FGD diikuti oleh berbagai unsur dan organisasi serta pakar pendidikan yang intens terlibat dalam dunia pendidikan.

Kegiatan Pra-Munas VIII ISPI 2021 ini, digelar secara blended yaitu daring dan luring, diikuti oleh kalangan pendidik, baik pembuat kebijakan, organisasi profesi pendidikan, Rektor LPTK negeri dan swasta, ormas penyelenggara pendidikan serta para dosen dan guru. (\*)

■ LR/HUMAS UNP



## Disaksikan Gubernur Sumbar, Rektor UNP Kukuhkan DPW ILUNI Kepri



Batam--Rektor UNP, Prof. Ganefri, Ph.D kukuhkan pengurus Ikatan Alumni (Iluni) UNP DPW Kepulauan Riau (Kepri) (17/10). Dr. Muhammad Dali, M.M yang sehari-hari bertugas sebagai kepala Dinas Pendidikan Kepulauan Riau dipilih sebagai Ketua Iluni UNP DPW pada rapat Iluni tersebut.

Rektor UNP, Prof. Ganefri, Ph.D dalam sambutannya menyampaikan apresiasi atas dilantiknya pengurus Iluni UNP DPW Kepri. "Dengan dilantiknya kepengurusan Iluni ini, semoga Iluni UNP Kepri dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan mutu pendidikan di Kepulauan Riau dan terhadap almamater tercinta UNP," Ungkap rektor. Di samping itu, rektor berharap Iluni UNP di Kepri ini secara bersama-sama membangun. Selanjutnya, rektor juga memberikan kabar gembira tentang perubahan status kelembagaan UNP, "Insyaallah tanggal 25 Oktober 2021, UNP resmi menjadi PTN Berbadan Hukum". Informasi disambut dengan apresiasi oleh para alumni yang hadir.

Pelantikan Iluni UNP DPW Kepri juga dihadiri oleh Gubernur Sumatera Barat, H. Mahyeldi Ansyarullah, S.P. dalam sambutannya berharap, "Alumni UNP dimana saja berada supaya dapat berkontribusi pada wilayahnya dan tentunya untuk membangun Sumatera Barat pada umumnya dan UNP pada khususnya. Bak kata pepatah di mana bumi dipijak di situ langit dijunjung karena peran alumni sebagai orang rantau sangat penting untuk berkontribusi pada kampung halamannya."

Dalam sambutan acara pelantikan yang bertempat di Spring Palm Kota Batam tersebut, Ketua Iluni UNP DPW Kepri periode 2021-2025 Dr. Muhammad Dali menyampaikan ucapan terima kasihnya atas dukungan Gubernur Kepri kepada ILUNI UNP DPW Kepri dan juga Gubernur Sumatera Barat yang berkenan hadir.

Acara pelantikan ini juga dihadiri para pimpinan UNP, wakil rektor, dekan dan Direktur Pascasarjana di lingkungan UNP. Selain itu hadir ketua lembaga, kepala biro dan staf ahli rektor. (\*)

■ ER/HUMAS UNP



## Rektor UNP Berkunjung ke LIPIA Jakarta

Padang--Rektor UNP, Prof. Ganefri, Ph.D. didampingi oleh Al Ikhlas, Lc., M.A. dan Dr. Muhammad Zen, M.A. (dosen FIS-UNP), melakukan kunjungan kerja ke Lembaga Ilmu Pengetahuan Islam dan Arab (LIPIA) di Indonesia yang berpusat di Jakarta, Senin, (22/11). Dalam kunjungan tersebut, kedatangan Rektor UNP diterima dengan sangat baik oleh Dr. Bandar bin Sa`ad al-Alam yang merupakan pimpinan LIPIA Jakarta yang baru saja ditugaskan di Indonesia.

Kunjungan yang diprakarsai oleh Duta Besar Arab Saudi untuk Indonesia ini bertujuan untuk membicarakan beberapa kerjasama yang bisa dilakukan oleh kedua pihak. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di UNP, terutama yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab dan ilmu keislaman. Sebelumnya, LIPIA juga telah mengirimkan lebih kurang 150 judul literatur berbahasa Arab yang disumbangkan untuk mendukung kegiatan sivitas akademika UNP di Saudi Center yang akan diresmikan oleh Duta Besar Arab Saudi untuk Indonesia pada bulan Januari tahun 2022 mendatang.

Kunjungan yang berlangsung lebih kurang satu jam tersebut juga membicarakan tentang MoU antara UNP dengan Al-Imam University yang merupakan induk dari LIPIA Jakarta yang berpusat di Riyadh, Kerajaan Arab Saudi. Dengan adanya MoU tersebut, maka Universitas Negeri Padang lebih siap dan leluasa dalam melakukan berbagai kegiatan dengan LIPIA, termasuk rencana pembukaan cabang LIPIA di Padang.

Dalam waktu dekat, Dr. Bandar bin Sa`id al-Alam berjanji akan mengunjungi UNP dan ini akan menjadi kunjungan kerjanya pertama kali ke universitas semenjak beliau ditugaskan di Indonesia. Tentu hal yang demikian menjadi sebuah kehormatan bagi UNP untuk menjamu beliau di Padang untuk memberikan pencerahan kepada mahasiswa UNP.

Di penghujung kegiatan, pimpinan LIPIA Jakarta menyerahkan cinderamata kepada Rektor UNP berupa sebuah kaligrafi yang bertuliskan "Ganefri" dalam bahasa Arab yang ditulis tangan oleh seorang kaligrafer handal di sana. Selain itu, Dr. Bandar bin Sa`id al-Alam juga menyerahkan sebuah plakat kenang-kenangan. Selanjutnya Rektor dan segenap tamu undangan yang disuguhkan makan siang dengan menu Arab Saudi yang sangat istimewa dan ditutup dengan foto bersama. (\*)

■ IKHLAS/HUMAS UNP

# Di Antara 810 Wisudawan Lainnya Tiga Mahasiswa Internasional UNP Diwisuda



**Padang**--UNP mewisuda 810 lulusan pada hari pertama wisuda periode September 2021 secara luring dan daring, Sabtu (2/10). Wisudawan/ti luring tersebut terdiri atas Pascasarjana Program Magister dan Program Doktor sebanyak 205 orang, Fakultas Ekonomi sebanyak 270 orang, dan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan sebanyak 212 orang. Dari ke-810 wisudawan tersebut yang mengikuti wisuda secara daring sebanyak 123 orang lulusan.

Atas nama pribadi, pimpinan, dan seluruh civitas akademika UNP mengucapkan selamat atas kelulusan saudara dan gelar akademik yang saudara raih sesuai dengan bidang ilmu masing-masing," ujar Rektor UNP saat menyampaikan pidato pada acara wisuda hari pertama yang berlangsung di auditorium UNP. Tertumpang harapan kepada wisudawan, selama masih belajar di perguruan tinggi, para mahasiswa dan khususnya wisudawan UNP, agar bisa menjadi agen-agen terdepan dalam mentransformasikan nilai-nilai Pancasila di tengah masyarakat, melalui program-program yang ada. Kemudian, setelah lulus dari perguruan tinggi, diharapkan para wisudawan masih tetap melakukan pembangunan karakter yang Pancasilais secara organik, dengan mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila di tengah masyarakat berdasarkan bidang ilmu dan profesinya masing-masing di dunia kerja.

Pelaksanaan wisuda periode ini bertepatan dengan diperingati

"Kesaktian Pancasila" pada tanggal 1 Oktober yang merupakan momentum bagi bangsa Indonesia, untuk mengingat perjalanan sejarah, dalam mempertahankan ideologi negara. Perjuangan panjang tersebut perlu diingat oleh setiap generasi, agar bisa dijadikan cermin dalam menjalani kehidupan berbangsa dan bernegara.

Lebih lanjut Prof. Ganefri mengatakan bahwa Pancasila merupakan tanggung jawab bersama segenap komponen bangsa dan lembaga negara. "Generasi muda harus menjadi fokus, karena masa depan merupakan tanggung jawabnya. Orang muda harus terdepan memperkokoh karakter dan jati diri bangsa, yang diarahkan pada pembangunan jati diri Indonesia. Nilai-nilai Pancasila ini, perlu diinternalisasikan pada semua warga negara, terutama generasi muda, yang dapat dilakukan melalui pendidikan, dimulai dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat dengan saling bekerjasama," kata rektor.

Wisuda yang dikemas dalam bentuk Rapat Senat Terbuka UNP, diisi orasi ilmiah oleh Menteri Agama RI, H. Yaquut Cholil Qoumas dengan tema Urgensi Pendidikan agama untuk Meningkatkan Moderasi Beragama di Indonesia. Pada wisuda ini UNP juga meluluskan tiga orang mahasiswa internasional yang berasal dari Philipina dan Myanmar.(\*)

■ HUMAS UNP

## Rektor UNP Sukses sebagai Narasumber pada BLU EXPO 2021

**Padang**—Rektor UNP, Prof. Ganefri, Ph.D memaparkan "Peran UNP untuk Peningkatan Ekonomi Masyarakat melalui Kemitraan Strategis dengan Dunia Industri dan Dunia Usaha" pada *talkshow* EXPO BLU tahun 2021 yang diselenggarakan secara luring di Istana Senayan dan daring melalui aplikasi *zoom* dan *youtube* DJPb Kemenkeu RI, Jakarta, Rabu (17/11).

Dalam paparannya, Prof. Ganefri, Ph.D menekankan beberapa inovasi UNP terutama dalam menunjang pembelajaran di UNP. Selain itu, Rektor UNP juga menyampaikan bahwa UNP sudah memiliki berbagai inovasi layanan berbasis web, memiliki banyak mitra strategis dalam kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri baik tingkat nasional maupun internasional, hilirisasi hasil penelitian dosen sudah menunjukkan arah yang positif menuju industri, dan kemitraan strategis UNP-Vortex melahirkan banyak produk yang berkontribusi pada pendidikan dan ekonomi masyarakat.



Sementara itu, dalam *talkshow* tersebut turut hadir juga Rektor Universitas Pattimura, Prof. Dr. Marthinus Janes Saptanno, S.H., M.Hum., Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan Universitas Negeri Yogyakarta, Prof. Dr. Edi Purwanta, M.Pd., Direktur Badan Inovasi dan Inkubator Wirausaha Universitas Brawijaya, Dr. Ir. Setyono Yudo Tyasmoro, M.S. Keempat pemateri pada pada *talkshow* yang bertemakan PTN-PTN BLU Inovatif dan Sigap dalam Pemulihan Ekonomi Indonesia menyajikan materi-materi yang

■ HUMAS UNP

# UNP Sukses Peringkat Ke-2 Nasional Perguruan Tinggi Informatif 2021



Padang--UNP kembali mengulangi prestasi tahun 2021 sebagai Perguruan Tinggi Informatif dalam hasil Monev Keterbukaan Informasi Publik oleh Komisi Indonesia (KI) Republik Indonesia untuk Kategori Perguruan Tinggi Negeri. Pengumuman dari Anugerah Keterbukaan Informasi Publik (KIP) tahun 2021 tersebut diumumkan secara daring oleh Ketua KI Pusat RI Gede Narayana dan dihadiri oleh Wakil Presiden Republik Indonesia K.H. Ma'ruf Amin.

Rektor UNP, Prof. Ganefri, Ph.D yang didampingi oleh PPID UNP Prof. Dr. Yasri, M.S. menyambut dengan suka cita atas prestasi ini dan berterimakasih atas capaian ini "Alhamdulillah, sebagai ungkapan rasa syukur atas apresiasi hasil kerjasama dari semua unit yang ada di UNP terutama Humas UNP, sehingga hasil yang

diperoleh sudah sangat positif, anggaphlah prestasi ini sebagai kado Dies Natalis UNP ke-67 dan hasil dari kebersamaan kita di UNP," Ungkap Rektor UNP.

Selain itu, keberhasilan UNP juga mendapat apresiasi dari Wakil Ketua KI pusat, Hendra J Kade, M.H. melalui *chat*-nya, "Selamat atas capaian sebagai Perguruan Tinggi Kategori Informatif (tertinggi), sekaligus berada pada peringkat dua secara nasional, yang diraih oleh Universitas Negeri Padang dalam penyelenggaraan Monitoring dan Evaluasi (Monev) 2021 yang diselenggarakan oleh Komisi Informasi Pusat. Sebuah prestasi luar biasa dalam kepatuhan terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip keterbukaan informasi publik dalam mengelola Perguruan Tinggi dan melayani Hak Azasi Manusia dan Hak Konstitusional warga negara atas informasi sebagaimana diamanatkan Pasal 19 Deklarasi Umum Hak Azasi Manusia (DUHAM) PBB, Pasal 28F UUD NRI 1945, UU 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, serta Peraturan turunannya.

"UNP berhasil memimpin seluruh perguruan tinggi di luar Pulau Jawa yang meraih predikat tertinggi, Kategori Informatif, dan hanya berada di bawah Universitas Airlangga yang menduduki posisi tertinggi Kategori Informatif secara nasional," Tegap Putra asli Batusangkar ini kepada Humas UNP.

Hadir dalam pengumuman secara daring ini, Prof. Dr. Yasri, M.S., Wakil Rektor IV UNP, Drs. Ahmad Hamdani, M.M., Kepala Biro Perencanaan kerjasama dan Humas, Dr. Ta'ali, M.T., Kepala PTIK UNP dan Dr. Erianjoni, M.Si., Ketua KIP UNP, serta tim Humas UNP, Novri Elvida, M.Pd., Syafril, A.Md., Aguswandi, A.Md., Siti Sarah, M.Hum., dan Bakrie. (\*)



# UNP Peringkat Ke-3 Nasional Pencapaian IKU Perguruan Tinggi Negeri BLU di Lingkup KEMENDIKBUD RISTEK 2020/2021

**Rektor UNP  
Prof. Ganefri, Ph.D.**

**UNP di Peringkat Ke-3 Nasional Pencapaian IKU Perguruan Tinggi Negeri BLU diLingkup KEMENDIKBUDRISTEK 2020/2021**

Baca berita selengkapnya di [www.unp.ac.id](http://www.unp.ac.id)

UNP VIDEO STREAMING Universitasnegeripadang\_unp Universitasnegeripadang1 Humas@unp.ac.id Humasunp

**Wakil Rektor IV UNP  
Prof. Dr. Yasri, M.S.**

**UNP Di Peringkat Ke-3 Nasional Pencapaian IKU Perguruan Tinggi Negeri DiLingkup KEMENDIKBUDRISTEK 2020/2021**

Baca berita selengkapnya di [www.unp.ac.id](http://www.unp.ac.id)

UNP VIDEO STREAMING Universitasnegeripadang\_unp Universitasnegeripadang1 Humas@unp.ac.id Humasunp

**Padang**--UNP kembali meraih prestasi penting antar perguruan tinggi se-Indonesia, setelah berada di peringkat ke-3 dalam pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi di lingkungan Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Kemendikbud Ristek). Pengumuman prestasi ini, disampaikan melalui Keputusan Dirjen Perguruan Tinggi dan Teknologi No. 135/E/KPT/2021 tertanggal 27 September 2021. Berdasarkan peringkat PTN BLU, UNP berada di bawah Universitas Sebelas Maret (Solo) dan Universitas Negeri Yogyakarta di urutan pertama dan kedua. Selanjutnya Universitas Negeri Padang, Universitas Brawijaya, dan Universitas Negeri Malang.

“Kita bersyukur pada Allah SWT atas capaian ini, dan tentunya bangga serta mengucapkan terima kasih pada civitas akademika yang telah bekerja keras dalam memenuhi capaian IKU tersebut, anggaphlah ini sebagai kado Dies Natalis UNP yang ke-67, dan UNP selalu berusaha memberikan hasil yang maksimal dalam untuk masyarakat dan lembaga dengan selalu memperbaiki berbagai tuntutan kinerja yang ditagih oleh pemerintah tiap tahunnya melalui

delapan PTN”, Kata Rektor UNP, ketika dikonfirmasi oleh Humas UNP melalui telepon tadi malam.

Hal sama disampaikan juga oleh Prof. Dr. Yasri, M.S., “*Alhamdulillah* kerja keras kita semua telah membuahkan hasil yang positif untuk lembaga”, kata WR IV UNP yang menjadi *leading* sektor dalam pencapaian IKU UNP tersebut.

Dalam penilaian IKU ini, Kemendikbud Ristek, menggunakan delapan indikator. Adapun kedelapan IKU tersebut, dilihat dari lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak, mahasiswa mendapatkan pengalaman diluar kampus, praktisi mengajar di dalam kampus, hasil karya dosen digunakan oleh masyarakat atau mendapatkan rekognisi internasional, program studi bekerja sama dengan mitra kelas dunia, kelas kolaboratif dan partisipatif dan program studi berstandar internasional. Dari hasil penilaian ini UNP mendapatkan penghargaan berupa insentif sebesar Rp 14.780.000.000,00 dari Direktorat Jenderal dan Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi. (\*)

■ HUMAS UNP



## FIPJIP 2021 Nobatkan Rektor UNP Prof. Ganefri, Ph.D. sebagai Tokoh Pendidikan



Padang--Forum Ilmu Pendidikan Jurusan Ilmu Pendidikan (FIPJIP) 2021 yang digelar dalam bentuk pembukaan Conference di Universitas Negeri Jakarta, (9 - 11/11) memberikan penghargaan kepada Rektor UNP, Prof. Ganefri, Ph.D. sebagai tokoh pendidikan.

Pemberian sertifikat penganugerahan ini langsung diberikan oleh Menteri Koordinator Kesejahteraan Rakyat (Menko Kesra) Prof. Dr. Muhadjir Effendi kepada Rektor UNP yang diwakili oleh Dekan Fakultas Pendidikan (FIP) UNP, Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd. Dipilihnya Rektor UNP ini sebagai tokoh pendidikan karena melihat rekam jejak atau kiprah, kontribusi serta komitmen Prof. Ganefri dalam memajukan pendidikan Indonesia.

Walaupun tidak berkesempatan hadir dalam kegiatan ilmiah yang urgen dalam bidang ilmu pendidikan ini, Prof. Ganefri, Ph.D. sempat memberikan sambutannya secara daring, pada pembukaan acara ini. "Harapan kita, melalui forum ini akan menghasilkan solusi-solusi cerdas untuk menghadapi tantangan dunia pendidikan, di masa yang akan datang. Sehingga pendidikan Indonesia mampu bersaing dengan negara-negara lain. Semoga hasil dari

kegiatan ini, kita tultarkan untuk revitalisasi, reposisi, dan rekonstruksi pendidikan kita, agar tetap sesuai dengan tuntutan perkembangan dan kebutuhan yang sinergis dengan visi pemerintah, yaitu SDM Unggul untuk Indonesia Maju," Kata rektor yang juga Ketua Forum Rektor Perkumpulan Perguruan Tinggi Kependidikan Negeri (PPTKN) Indonesia.

FIPJIP merupakan forum ilmiah yang diselenggarakan secara periodik diikuti oleh pimpinan universitas delegasi, fakultas, dan jurusan ilmu Pendidikan yang berasal dari seluruh perguruan tinggi di Indonesia. Tema kegiatan ini adalah "*Optimizing the Implementation of Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka from Bright Professional insightful, Education, Religious, and Patriotic Graduates*".(\*)

■ ER/HUMAS UNP



## Dirjen Pendidikan Vokasi Resmikan Sekolah Vokasi UNP

Padang--Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Kemendikbud Ristek, Wikan Sakarinto, S.T., M.Sc., Ph.D. meresmikan Sekolah Vokasi UNP Senin (4/10) sebagai bagian dari rangkaian upacara Wisuda UNP ke-124 yang digelar secara luring dan daring di Auditorium UNP Kampus Air Tawar Padang. Kehadiran Dirjen Pendidikan Vokasi Kemendikbud Ristek dalam kegiatan wisuda tersebut, selain memberikan orasi ilmiahnya juga meresmikan berdirinya Sekolah Vokasi Universitas Negeri Padang.

Dalam orasinya, Dirjen Pendidikan Vokasi Kemendikbud Ristek, menyampaikan, "Kedudukan karakter dan softskill sangat utama, terutama menjadi seorang *entrepreneurship*, sehingga indeks prestasi tidak lagi penting, kuasailah digital *skill*". Terkait dengan pendidikan vokasi, perlu menerapkan delapan kebijakan, *link and match*, seperti kurikulum dibuat bersama industri, kurikulum campuran industri dan perguruan tinggi, selanjutnya penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* yang signifikan dengan kurikulum. Aspek lain kesiapan guru dan dosen dalam dengan pembelajaran yang mengarah membentuk *softskill*, *teamwork* dan komunikasi kerja. Di sekolah vokasi, yang mengajar harus dominan dari kalangan industri, magang, dan yang memiliki sertifikasi kompetensi. "Pemerintah akan meningkatkan jumlah mahasiswa vokasi karena hanya 15% di Indonesia, maka yang penting, perlu perubahan pendidikan vokasi sejalan dengan gerakan Merdeka Belajar yang memberikan kebebasan dosen dalam merancang inovasi pembelajaran dalam pendidikan vokasi," Kata Dirjen.

Rektor UNP Prof. Ganefri, Ph.D., dalam sambutannya menyatakan bahwa "UNP, telah memiliki 20 Program Studi Vokasi dan semua prodi vokasi berada di bawah Sekolah Vokasi, dan semuanya akan



diubah menjadi D IV (Sarjana Terapan). Tahun 2021 UNP, juga mendapatkan empat hibah dari Dirjen Vokasi Kemendikbud Ristek, yakni Prodi D III Penginderaan Jauh (FIS), Teknik Elektronika, Teknik Elektro, dan Teknik Elektro Industri (FT) dan Tata Rias Kecantikan (FPP). Selama ada Dirjen Pendidikan Vokasi, terasa sekali perhatian terhadap pendidikan vokasi di UNP. Selama ini, UNP telah dipercaya sebagai lembaga pendidikan guru vokasi wilayah Barat, maka UNP akan terus meningkatkan kualitas dan sumber daya penyelenggara dan lulusan sebagaimana yang diharapkan oleh Bapak Presiden RI. Dari sisi kesiapan alat UNP pernah menerima bantuan alat-alat labor oleh Bank Dunia, sampai saat ini 70 persen masih layak dipakai, ditegaskan selain itu pendidikan vokasi adalah salah satu unggulan UNP.

Dalam rangkaian kegiatan peresmian Sekolah Vokasi UNP, Wakil Rektor I Dr. Refnaldi, M.Litt., menyampaikan Peraturan Rektor No.6 tahun 2021 tentang Pendirian Sekolah Vokasi di UNP. Selanjutnya Dirjen Pendidikan Vokasi meresmikan dengan menekan tombol yang menandai peresmian Sekolah Vokasi UNP sebagai sekolah percontohan vokasi Wilayah Barat. Selesai acara, dilakukan peninjauan ke sejumlah fasilitas labor vokasi yang dimiliki UNP.(\*)

## UNP Bedah Buku Autobiografi Prof. Dr. Gusril, M.Pd. Guru Besar Pedagogik Keolahragaan

**Padang**--Dalam rangkaian kegiatan Dies Natalis UNP ke-67, UNP melakukan bedah buku autobiografi Prof. Dr. Gusril, M.Pd. yang merupakan Guru Besar Pedagogik Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) berjudul "Lika Liku Menggapai Guru Besar Pedagogik Olahraga", Selasa (16/11). Pada acara bedah buku autobiografi yang digelar secara daring ini, menghadirkan tiga narasumber yakni Prof. Drs. Toho Cholik Mutohir, M.A., Ph.D. berasal dari Universitas Negeri Surabaya, Prof. Dr. Mukhaiyar, M.Pd., dan Prof. Dr. Alnedral, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan.

Rektor UNP, Prof. Ganefri, Ph.D. dalam sambutannya menyampaikan selamat dan sukses kepada Prof. Gusril, M.Pd. atas karya besarnya berupa sebuah buku autobiografi bisa menjadi sumber inspirasi, kearifan, dan sumber pembelajaran. Rektor UNP menyampaikan kepada guru besar lain juga bisa juga menghasilkan sebuah autobiografi yang tentunya memiliki pengalaman berbeda dalam meniti karir akademisnya sampai menjadi guru besar.

Sementara itu, dalam sambutannya Ketua Senat UNP, Prof. Dr. Sufyarma Marsidin, Ph.D. menyatakan bahwa Prof. Gusril mempunyai arsip dokumen pribadi yang lengkap dan rapi sehingga beliau dapat membuat autobiografi secara komprehensif disertai perjuangan yang keras dalam menggapai guru besar pedagogik. Pembicara pertama Toho Cholik Mutohir menyampaikan bahwa Prof. Gusril adalah sosok yang punya semangat yang tahan banting dalam menghadapi perjalanan hidupnya. Gusril mampu mengontrol emosi khususnya dalam situasi sulit untuk mengubah sesuatu yang kurang beruntung menjadi suatu keberuntungan baginya. Narasumber kedua, Prof. Mukhaiyar mengungkapkan bahwa Prof Gusril merupakan sosok yang berani, tulus dan jujur dalam menghadapi kehidupannya. "Gusril seorang yang ulet dan gigih



dalam mencapai keinginannya khususnya dalam mencapai gelar guru besar pedagogik", kata mantan atasan Prof. Gusril di Program Pascasarjana UNP.

Di samping itu, Prof. Alnedral sebagai narasumber ketiga menyampaikan bahwa buku beliau ini menceritakan bagaimana beliau dari masa kecil hingga sekarang dengan menggunakan konsep budaya Minangkabau. Dalam buku ini kita belajar bagaimana bahwa setiap manusia memiliki potensi, dan potensi perlu diasah, ditekuni dan dijalani dengan kesabaran, keikhlasan dan terutama ada dukungan keluarga.

Kegiatan acara bedah buku yang dimoderatori oleh Dr. Suryanef, M.Si., dihadiri oleh para pimpinan UNP, pimpinan fakultas, para undangan, mahasiswa dan alumni FIK UNP. Kegiatan bedah buku ini, mendapat respon positif dari para peserta. (\*)

■ HUMAS UNP

## Dosen FBS Raih Penghargaan *Virtual Innovation Competition 2021* di UiTM Malaysia



**Padang**--Dosen Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) Universitas Negeri Padang (UNP) Elva Rahmah, S.Sos, M.I.Kom, terpilih sebagai pemenang kategori "Best video spesial award 2nd Annual Virtual Innovation Competition 2021 (VIC21)" bidang social science yang diselenggarakan oleh UiTM Kelantan, Malaysia, dan telah diumumkan pada Rabu (29/9) pukul 11.00 waktu Malaysia. Dekan FBS UNP Prof. Ermanto, M.Hum, ketika dihubungi oleh Humas UNP, mengucapkan rasa syukur dan apresiasinya atas capaian dari dosen Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi tersebut "Kita bersyukur dan sangat mengapresiasi capaian dari salah seorang staf dosen di FBS ini, semoga memberikan spirit bagi

yang lainnya, termasuk kita terus genjot mahasiswa untuk terus berkarya dan berlomba", Kata dekan yang banyak menulis buku ini.

Sebelumnya beberapa prestasi nasional juga diraih oleh mahasiswa FBS khususnya dalam bidang kreasi seni. Saat ini diinformasikan seorang mahasiswa FBS juga akan mengikuti seni di Peru, yakni Ardi Chandra, mahasiswa Prodi Desain Komunikasi Visual. (\*)

■ ER/HUMAS UNP



Elva Rahmah, S.Sos, M.I.Kom

# Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) Prodi IAN UNP dan Prodi IAN UIN SUSKA RIAU



**Padang**—Dalam rangka mendukung program pemerintah Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), Jurusan/Prodi Ilmu Administrasi Negara (IAN) FIS UNP bersama Program Studi IAN dengan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU) menandatangani Perjanjian Kerjasama (PKS) di Kampus UIN SUSKA RIAU, Kamis (28/10). PKS ini diselenggarakan untuk meningkatkan kualitas pengajaran melalui program MBKM khususnya program pertukaran mahasiswa dan memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa dan pembelajaran langsung di luar kampus.

Pada kesempatan ini, Ketua Jurusan IAN UNP, Aldri Frinaldi, S.H., M.Hum., Ph.D menyampaikan bahwa jurusan IAN UNP dan IAN UIN SUSKA RIAU dapat segera mengimplementasikan perjanjian kerjasama ini. “Adanya Dukungan mitra yang luar biasa atas pelaksanaan MBKM ini dapat memberikan dan membuka harapan besar terhadap implementasi MBKM bagi kedua program studi,” Ungkap Ketua Jurusan IAN UNP.

Aldri Frinaldi menjelaskan bahwa PKS ini diselenggarakan untuk meningkatkan kualitas pengajaran melalui program MBKM khususnya program pertukaran mahasiswa dan memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa dan pembelajaran langsung di luar kampus. Sementara itu, Ketua Jurusan IAN UNP berharap semoga dengan adanya perjanjian kerjasama Jurusan IAN FIS UNP dengan Program Studi IAN UIN SUSKA RIAU antara ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kedua belah pihak dan berlanjut dengan kegiatan-kegiatan lainnya terutama dalam mendukung pelaksanaan program pemerintah MBKM. (\*)

■ HUMAS UNP



## Kepala BPS RI Resmikan Pojok Statistik UNP dan Beri Kuliah Umum: Statistik untuk Indonesia Pulih dan Indonesia Maju

**Padang**—Rektor UNP, Prof. Ganefri, Ph.D. dan Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Republik Indonesia, Dr. Margo Yuwono meresmikan pojok statistik UNP yang berada di lantai 2 gedung perpustakaan UNP secara daring melalui youtube UNP Video Streaming dan luring di auditorium UNP, Kamis (21/10). Selain kegiatan peresmian, Kepala BPS RI juga turut memberikan kuliah umum dengan tema “Statistik untuk Indonesia Pulih dan Indonesia Maju”. Kegiatan ini dihadiri oleh rektor, kepala BPS pusat, Kepala BPS Provinsi Sumatera Barat, Kepala BPS kab/kota, wakil rektor, dekan, ketua lembaga, Direktur Pasca-sarjana, kepala biro, wakil dekan, dosen, dan mahasiswa FMIPA.

Rektor UNP dalam sambutannya menyampaikan apresiasi atas kehadiran kepala BPS RI di UNP serta memberikan kuliah umum di hadapan sivitas akademika UNP. Kuliah umum ini merupakan kuliah umum perdana selama pandemi Covid-19 yang diadakan secara langsung di auditorium.



“Kita beruntung punya pojok statistik di perpustakaan UNP yang dapat dimanfaatkan oleh sivitas akademika UNP. Saat ini di UNP ada dua prodi statistik jenjang D3 dan S1. Insya Allah jika sumber daya yang dimiliki sudah siap, UNP akan kembangkan S2 dan S3 Statistik. Tentunya dukungan BPS, prodi statistik di UNP akan cepat berkem-bang,” Ungkap Ganefri.

Selanjutnya Prof. Ganefri menyampaikan bahwa keberadaan universitas melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Program MBKM akan berperan penting dalam pembangunan perstatistikan di Indonesia. Selain itu, prospek lulusan statistika dapat menjadi data analyst (mengolah dan menerjemahkan data untuk membuat keputusan), data scientist (menganalisis berbagai macam data (big data) untuk menghasilkan keputusan), data engineer (mengembang-kan dan membuat desain arsitektur manajemen data dan memelihara infrastruktur data), aktuaris (pengukuran dan manajemen risiko serta ketidakpastian dalam usaha), dan peneliti. (\*)

■ HUMAS UNP

## Jurusan Sosiologi Adakan *Workshop* Penulisan Artikel Ilmiah Internasional Bereputasi



Padang--Jurusan Sosiologi, FIS, UNP mengadakan *Workshop* Penulisan Jurnal Artikel Ilmiah Internasional Bereputasi, (22--24/10) lalu. Kegiatan ilmiah yang diadakan di Hotel Grand Bunda, Bukittinggi tersebut diikuti oleh seluruh staf pengajar Jurusan Sosiologi, FIS-UNP, perangkat pimpinan jurusan, dan di-back-up oleh tenaga kependidikan jurusan Sosiologi.

*Workshop* menghadirkan dua ahli dan praktisi yang sudah berpengalaman meloloskan riset ilmiahnya di jurnal terindeks Scopus, yaitu Abror, S.E., M.E., Ph.D, serta Dr. Delmira Syafrini, M.A. Abror sehari-hari merupakan dosen di Jurusan Manajemen, FE UNP, alumnus Doktoral di University of Hull, Inggris, sekaligus

Wakil Dekan II di FE, UNP. Sementara Delmira Syafrini merupakan dosen tetap di Jurusan Sosiologi FIS-UNP, alumnus Doktoral di Universitas Padjadjaran, Bandung.

Adapun materi yang disampaikan oleh kedua narasumber merupakan dua topik yang sangat penting dan signifikan dalam membantu proses penulisan artikel karya ilmiah bereputasi internasional. Pada sesi pertama, Delmira menyampaikan kiat menulis artikel untuk publikasi di jurnal bereputasi dan ditutup dengan bedah draft/manuskrip artikel ilmiah. Sementara Abror mengulas mengenai *Systematic Literature Review*, yaitu fokus kepada bagaimana memetakan hasil penelitian sebidang dengan bidang penelitian dosen yang mengajukan artikelnya ke jurnal internasional sekaligus kiat menemukan *novelty* (kebaruan) di antara *research-gap* yang ada.

Ketua Jurusan Sosiologi, FIS, UNP, Dr. Eka Vidya Putra, M.Si., dalam sambutannya di sesi pembukaan acara mengatakan, "*Workshop* ini merupakan bagian dari implementasi hibah bersaing jurnal tingkat UNP yang *Alhamdulillah* jurusan Sosiologi termasuk paling banyak mendapatkan hibah, disebabkan kelima jurnal yang ada di Jurusan Sosiologi (*Socious*, *Perspektif*, *Sikola*, *Abdi* dan *Culture and Society*) lolos untuk mendapatkan hibah peningkatan kualitas dan kompetensi jurnal UNP 2021. Untuk itu, mari kita manfaatkan kegiatan ini seoptimal mungkin, karena belum tentu di masa mendatang kita akan mendapatkan lagi dana hibah dan *workshop* seperti ini," demikian Eka.(\*)

■ Rel/MIG/Humas UNP

## Empat Program Studi Fakultas Teknik UNP Visitasi Akreditasi Internasional ASIIN

Padang—Hari ini, Rabu (8/12) Empat prodi Fakultas Teknik (FT) Universitas Negeri Padang (UNP) divisitasi oleh *Accreditation Agency for Degree Programs in Engineering, Informatics/Computer Science, the Natural Sciences and Mathematics* (ASIIN) secara daring melalui aplikasi *zoom meeting*. Empat prodi yang divisitasi oleh ASIIN cluster C ini yakni Pendidikan Teknik Mesin, Pendidikan Teknik Otomotif, Pendidikan Teknik Bangunan, dan Pendidikan Informatika. Adapun 5 asesor atau peers kluster C yakni Prof. Dr. Heinz-Peter Gumm (University Marburg), Prof. Dr. Klaus Habermehl, (University of Applied Sciences Darmstadt), Prof. Dr. Martin Lang, (University Duisburg-Essen), Prof. Markus Seefried, (University of Applied Sciences Munich), dan Dipl. Math. Guido Mandorf, Siemens AG. Visitasi ASIIN ini dilaksanakan secara daring selama 2 hari, yakni dari tanggal 8-9 Desember 2021. Pembukaan visitasi online ASIIN Cluster C ini dihadiri oleh rektor, wakil rektor, dekan, wakil dekan, ketua lembaga, direktur pascasarjana, kepala biro, dan ketua prodi.

Pada pembukaan visitasi ASIIN kluster C ini, Prof. Ganefri, Ph.D selaku Rektor UNP, dalam sambutannya menyampaikan bahwa



UNP visitasi akreditasi sebagai salah satu upaya dalam mendukung program Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Tekno-logi yakni internasionalisasi perguruan tinggi. Rektor UNP berkomitmen untuk terus meningkatkan mutu kualitas pendidikan lulusan, pembelajaran, dan penelitian dengan mengikuti akreditasi internasional. Tidak lupa, rektor UNP juga berterimakasih kepada tim

akreditasi dari fakultas teknik dan kepada 5 asesor yang akan memvisitasi 4 program studi di UNP. Rektor berharap semua visitasi internasional ini dapat berjalan dengan lancar dan ke empat prodi mendapatkan hasil terbaik.

Sementara itu, Wakil Rektor I UNP, Dr. Refnaldi, M.litt pada pembukaan visitasi online ini juga memaparkan profil UNP, berbagai prestasi dan capaian UNP secara nasional dan internasional kepada 5 asesor yang akan memvisitasi 4 program studi ini. Salah satu asesor ASIIN, H. Peter Gumm menyampaikan apresiasi dan sangat terkesan dengan presentasi UNP. Peter Gumm berharap dapat hadir secara langsung di UNP karena UNP merupakan kampus modern serta memiliki suasana yang nyaman. (\*)

■ HUMAS UNP

# Tim Abizard Rangers Teknik Pertambangan UNP Raih Juara Umum Tiga Perlombaan *Mining Competition* Tingkat Nasional



## Pembukaan UMC-ONLINE 2021

Padang--Dalam rangka dies natalis ke-67 UNP, HIMATIKA, FMIPA UNP melaksanakan kegiatan tahunan yaitu perlombaan UNP *Mathematics Challenge-Online* (UMC-ONLINE) 2021 tingkat nasional. Perlombaan ini diikuti oleh siswa tingkat SD/Mi, SMP/MTs, SMA/MA sederajat se-Indonesia serta tingkat perguruan tinggi se-Indonesia dengan tema perlombaan “*Let’s be Creative with Mathematics Intelligent Generation*”. Kegiatan yang diselenggarakan oleh HIMATIKA UNP ini didukung sepenuhnya oleh seluruh civitas akademika Jurusan Matematika FMIPA UNP.

Pembukaan perlombaan UMC-ONLINE dilaksanakan pada Sabtu (6/11). Wakil Rektor III UNP, Dr. Hendra Syarifuddin, M.Si., Ph.D secara resmi membuka acara UMC-ONLINE 2021. Perlombaan ini diadakan dalam tiga babak. Babak penyisihan untuk tingkat siswa dilakukan dari tanggal 6-7 November 2021, sedangkan untuk tingkat mahasiswa dilakukan pada tanggal 7 November 2021. Kemudian, dilanjutkan dengan babak semifinal serta babak final untuk seluruh tingkat pada tanggal 13-14 November 2021. Pada kesempatan ini, Ketua Jurusan Matematika UNP, Dra. Media Rosha, M.Si. menyampaikan bahwa kegiatan UMC-ONLINE ini sudah dilaksanakan semenjak 33 tahun yang lalu dan diharapkan melalui perlombaan ini para siswa/mahasiswa kembali meningkatkan kemampuan matematika yang nantinya dapat membantu pemahaman dalam bidang-bidang lain.

Wakil dekan III FMIPA, Dr. Irwan, M.Si. turut hadir dalam pembukaan UMC-ONLINE 2021. Dalam sambutannya, Irwan menyatakan bangga atas pencapaian yang telah diraih oleh panitia. Beliau menyatakan bahwa panitia telah berhasil mengembangkan UMC hingga tingkat perguruan tinggi dan berhasil berkontribusi dalam salah satu poin dalam penilaian universitas.

Sementara itu, Defri Ahmad S.Pd., M.Si. selaku pembimbing HIMATIKA UNP menyampaikan bahwa perlombaan kali ini harus dilakukan secara jujur oleh seluruh peserta. Acara pembukaan kemudian dilanjutkan dengan babak penyisihan tingkat SD/MI sederajat se-Indonesia secara *online* dengan menggunakan website perlombaan sesuai arahan dari panitia pelaksana.(\*)

### ■ HIMATIKA UNP/HUMAS UNP



Tim Abizard Rangers Teknik Pertambangan UNP raih juara umum tiga pada ajang Syiah Kuala *Mining Engineering Competition* [SMEN] 2021 Tingkat Nasional yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Teknik Pertambangan [HMTP] Universitas Syiah Kuala, Aceh pada (1 - 6/11). Ketiga prestasi yang diraih tersebut yaitu juara 1 *bench blasting*, juara 2 *tie in*, juara 3 *micromine competition*, dan juara 3 *joint measuring*.

UNP pada ajang tersebut diwakili oleh tim Abizard Rangers HMTP FT UNP yang beranggotakan Andre Febriandi (21137122), M Fikra Irwan (20137007), Rahul Gonzales (19137027), Novia Sagita (19080025), Rayhan Viedyatha (19137029), Arif Maulana H (19137040), Rahmat Zulmy (17137103), dan Didan Ramaddandy (17137002). Syiah Kuala *Mining Engineering Competition* [SMEN] tahun ini menggelar enam cabang lomba yaitu *micromine competition*, *study case competition*, *tie in*, *bench blasting*, *joint measuring*, dan *written test*.(\*)

■ HUMAS UNP



# Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi dan Kesehatan Sukses Melaksanakan Seminar Internasional



**Padang**--Sebagai fakultas yang baru berdiri, Fakultas Psikologi dan Kesehatan (FPK) melalui jurusan Psikologi selalu responsif terhadap perubahan zaman. Salah satu kegiatan keilmiah yang rutin diselenggarakan dua tahun sekali adalah melaksanakan Seminar Internasional bertajuk *International Conference of Mental Health (ICOMETH) 2021*.

Situasi pandemi sekarang ini memberikan dampak yang sangat signifikan bagi kehidupan manusia yakni masalah kesehatan, pendidikan, sosial, ekonomi dan berbagai lini kehidupan. Pandemi di era globalisasi ini tentunya dampak yang diberikan bukan hanya negatif saja, justru juga akan berdampak positif jika dilihat dari sudut pandang berbeda.

Dampak pandemi covid-19 ini menjadi topik yang sangat penting dan eksklusif sehingga menjadi rujukan penelitian yang akhir-akhir ini dibahas dalam perkembangan ilmu pengetahuan karena hal ini menyangkut keberlangsungan kehidupan manusia ke depan. Salah satu yang akan berpengaruh adalah kesehatan mental. Jika dilihat dari segi kesehatan mental, menurut WHO kesehatan mental merupakan kondisi dari kesejahteraan yang disadari individu, yang di dalamnya terdapat kemampuan-kemampuan untuk mengelola stres kehidupan yang wajar, untuk bekerja secara produktif, serta berperan serta di komunitasnya. Kesehatan mental juga terkait dengan kemampuan yang adekuat manusia untuk dapat mengha-

dapi masalah yang ditemui dalam kehidupannya. Setiap manusia pasti akan menghadapi masalah dalam hidupnya dan dalam psikologi masalah diistilahkan sebagai *stressor*. Stresor memiliki bentuk yang beragam, segala sesuatu yang membuat hidup manusia berubah juga dapat menjadi *stressor*. Untuk itulah penelitian kesehatan mental menjadi hal yang sangat ditunggu-tunggu di masa pandemi ini.

Kesehatan mental dalam hal ini bukan hanya mencakup kesehatan mental individu saja namun sampai kepada level kelompok dan masyarakat, sehingga kesehatan mental di masa pandemic ini juga masuk kepada wilayah kependidikan, kesehatan, sosial dan dunia kerja sehingga kebiasaan baru dan adaptasi terhadap pandemi ini akan memberikan dampak baik bagi keberlangsungan kehidupan manusia di masa depan.

Sebagai kampus pendidikan dan mendukung perubahan era globalisasi dan industri, UNP, tentunya juga ikut berkontribusi melalui seminar ini dalam memunculkan gagasan-gagasan menarik dari penelitian-penelitian yang dipresentasikan pada seminar ini sehingga memberikan dampak bagi masyarakat.

Kegiatan seminar internasional mengusung tema "*Mental Health and Wellbeing during Pandemic : from the "New Normal" to a "New Future"*" sukses terselenggara pada (16/10) melalui virtual zoom. Adapun para narasumber kegiatan itu yakni Dr. Fonny Dameaty Hutagalung (University of Malaya), Phatthanakit Chobthamkit, Ph.D (Thammasat University), Dr.Tuti Rahmi, M.Si., (Psikolog Universitas Negeri Padang), dan Adrian Liem, Ph.D Monash (University Malaysia).

Acara ini dibuka secara langsung oleh Wakil Rektor I, Dr. Refnaldi, S.Pd., M.Litt didampingi oleh Dekan FPK, Dr. Suryanef, M.Si. Dalam acara ini juga sukses mempresentasikan 42 pemakalah dari dalam dan luar negeri dan diikuti 400 lebih partisipan.

Lebih lanjut, ketua pelaksana kegiatan, Anindra Guspa, S.Psi., M.A. berharap bahwa kegiatan ICOMETH ini akan terus berlangsung. Tentunya dengan tema yang disesuaikan dengan perubahan dan riset yang berkembang di masa yang akan datang. (\*)

■ FIS UNP/HUMAS UNP

## Magister Pendidikan Geografi FIS-UNP Kerja Sama dengan SDC

**Padang**--Magister (S2) Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial UNP menjalin kerja sama dengan *System Dynamics Center (SDC) Bogor* yang merupakan lembaga independen yang menyiapkan pelatihan dan penyediaan *software* untuk memodelkan dan membuat kebijakan. Kegiatan kerja sama ini ditandatangani pada Selasa (26/10) di ruang pertemuan SDC Bogor oleh Koordinator Prodi S2 Pendidikan Geografi FIS UNP, Dr. Iswandi, M.Si. dengan Pimpinan SDC, Dr. Firmansyah.



dan juga memberikan akses kemudahan bagi dosen dan mahasiswa dalam menyelesaikan studinya, Kata alumni IPB Bogor ini pada Humas UNP.

Sementara itu Pimpinan SDC menyatakan bahwa Lembaganya telah teruji dan hampir seratus kerjasama yang dilakukan dengan pemerintah, BUMN, swasta dan Perguruan Tinggi, maka kerjasama ini akan positif.

Menurut Koordinator Prodi S2 Pendidikan Geografi, "Tujuan dilakukannya kerja sama ini untuk pengembangan bank data dan big data khususnya terkait dengan data geografi, sehingga akan membantu kegiatan pengajaran, riset dan inovasi dalam pembelajaran geografi,

Di tingkat perguruan tinggi baru FIS UNP yang melakukan kerja sama untuk wilayah Sumatera. Kerja sama ini, juga ditandai dengan penandatanganan perjanjian antara kedua belah pihak, dan akan dilanjutkan nanti di tingkat UNP karena pihak SDC akan menjajaknya dalam bentuk MoU dan MoA. (\*)

■ ER/HUMAS UNP

## Prodi D4 Manajemen Perhotelan UNP, Gelar Kuliah Umum Bersama Wakil Gubernur Sumatera Barat dan Para Pakar Pembangunan Desa



**Padang**--Dalam rangka memperingati Dies Natalis UNP ke-67 dan Implementasi MBKM, Prodi D4 Manajemen Perhotelan, Jurusan Pariwisata mengadakan webinar series dengan tema "Proyek di Desa". Hal itu dilaksanakan dengan tujuan menambah wawasan mahasiswa pariwisata dalam membuat kegiatan berupa proyek atau penelitian yang ada di desa terutama pada kawasan hutan pada (9/10) secara virtual.

Hadir sebagai narasumber adalah Ir. Audy Joinaldy, S.Pt, M.Sc., M.M., I.P.M., ASEAN. Eng. (Wakil Gubernur Sumatera Barat), Ardi Andono S.T.P., M.Sc. (Kepala BKSDA Sumatera Barat), Ritno Kurniawan, S.P. (Pelopor Lingkungan dan Penyuluh Kehutanan Swadaya Masyarakat Tingkat Nasional). Ketiga narasumber merupakan unsur pentahelix yang sangat kompeten untuk memberikan materi pada kegiatan webinar ini.

Peserta pada kegiatan ini adalah mahasiswa UNP dan luar UNP serta sejumlah akademisi dari UNP dan berbagai perguruan tinggi lain di Sumatera Barat. Disampaikan oleh Trisna Putra, S.S., M.Sc., selaku Ketua Jurusan Pariwisata bahwa kegiatan ini bertujuan untuk menggali seperti apa kebijakan pemerintah dan unsur pentahelix lainnya dalam menggali potensi desa khususnya di kawasan hutan. "Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan cara pandang yang berbeda tentang potensi desa agar generasi muda dapat berkarya di desa, khususnya di Sumatera Barat" tambahnya.

Kegiatan ini dibuka secara resmi oleh Wakil Dekan I bidang akademik, Dr Yuliana, S.P., M.Si. Pada kesempatan ini, beliau menyampaikan apresiasi kepada para narasumber yang sudah hadir dan bersedia memberikan ilmu kepada peserta webinar, dan juga kepada segenap penyelenggara dari jurusan pariwisata yang telah menginisiasi kegiatan ini. "Kegiatan ini merupakan salah satu implementasi dari program MBKM yaitu pelaksanaan proyek di desa, dan saat ini mahasiswa UNP baru melakukan kegiatan KKN di desa. Tentunya mahasiswa Pariwisata juga sangat memiliki relevansi ilmu yang sangat terkait dengan proyek di desa, terutama di desa asal mahasiswa tersebut. Narasumber yang dihadirkan juga merupakan pengambil keputusan pada level provinsi dan para pakar lingkungan dan pembangunan desa" imbuhnya.

Pada kesempatan ini, Wakil Gubernur Sumatera Barat, Joinaldy menyampaikan materi tentang kebijakan pemerintah tentang pembangunan desa/nagari. Pada kesempatan ini beliau menyampaikan bahwa saat ini pemerintah sudah memberikan dana desa dalam rangka mewujudkan pembangunan desa sesuai kewenangan pemerintah, dan saat ini sudah banyak desa yang mampu keluar dari desa tertinggal dan keterpurukan ekonomi. "Program-program nasional yang sebelumnya seperti bantuan stunting, desa wisata, dan lainnya dialihkan dalam rangka penanganan covid-19. Namun, potensi desa harus segera berdaya kembali seperti melalui bumdes," jelas beliau.\*

■ PASARIBU/HUMAS UNP

## The Announcement of International Poster Competition Winners 2021

We would like to send our warmest gratitude to all of the fantastic students who have participated in the International Poster Competition 2021. We truly appreciate your hard work and effort in this event. You guys are awesome and all the best fighters. Finally, We would like to congratulate all of the winners and hope your poster will inspire a lot more people to enjoy the new normal era.



- |  |   |
|--|---|
| 1. Muhammed Ourang, PhD<br>University of New South Wales, Australia  | 3. Alma Pia R. Garcia, MBA<br>Nueva Ecija University of Science & Technology, Philippines |
| 2. Nur Hidayah CHE Ahmat, PhD<br>Universiti Teknologi MARA, Malaysia | 4. Trisna Putra, S.S., M.Sc<br>Universitas Negeri Padang, Indonesia                       |

juries

### Congratulation

#### Category of Innovative Idea

- Smart Room as Solution for Contactless in Hotel for New Normal Era  
La Joys Team : Athaya Fathah Putri (HoT)  
Universitas Negeri Padang, Indonesia
- TRAVEL SMART  
MEGS : Muhammad Adi Iqram  
Universiti Teknologi MARA Pulau Pinang, Malaysia
- Trend Transformation of Hospitality Industry in New Normal Phase  
Kue Putu Team : Kamelia Sentosa Penaitan (HoT)  
Universitas Riau, Indonesia

#### Best Poster Presentation

- Tourism trend in new normal era for accommodation business  
Legend Team : Khalizah (HoT)  
Universitas Riau, Indonesia
- Touchless System: New Era for Accommodation Business  
Cadelewa Team : Jihan Aulia Fatm (HoT)  
Universitas Negeri Padang, Indonesia
- How to Choose Save Accommodation for Your Trip in The New Normal Era  
Little by little Team : Emil Annisa (HoT)  
Universitas Negeri Padang, Indonesia

#### Category of Best Layout and Design

- The Life of Accommodation Business in New Normal  
THE CAMRO ARTISTS Team : Paleyo, Roxanne Mae C. (HoT)  
Nueva Ecija University of Science and Technology, Philippines
- New Normal Era : Together We Fight !  
NASI LEMAK SQUAD : Zarnun Bin Kasim (HoT)  
Universiti Malaysia Pahang (UMP) & Universiti Teknologi MARA (UiTM), Malaysia
- The Standpoint of where we are : Now & Then  
C.N.M Team : Nika Janella P. Carico (HoT)  
Nueva Ecija University of Science and Technology, Philippines



Mr. Ari : +886 973 143 313  
Mr. Fery : +60 17 294 5105

## Prodi Manajemen Perhotelan UNP Selenggarakan International Poster Competition 2021

**Padang**—Kegiatan international poster competition digelar (1/10--16/11). "Ide dari kompetisi ini adalah untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa kita di atmosfer global," tutur ketua pelaksana Feri Ferdian, Ph.D.

Selain itu pemikiran kritis mahasiswa sangat dibutuhkan untuk mengatasi permasalahan yang ada di era new normal khususnya di industri perhotelan. Kami sangat mengapresiasi peserta yang terdiri atas Universitas *Nueva Ecija University of Science and Technology Philippines*, *Universiti Teknologi MARA Malaysia*, *Universiti Malaysia Pahang*, *Universitas Riau*, dan *Universitas Negeri Padang*. Ada 68 tim yang menjadi peserta kompetisi yang terdiri atas tiga negara yaitu Indonesia, Malaysia dan Filipina. Setelah diseleksi oleh juri yang berasal dari empat negara yaitu Australia, Indonesia, Malaysia, dan Filipina dengan beberapa kriteria, ada 30 poster yang menjadi finalis. Di antara 30 akan dipilih 3 kategori, yaitu ide inovatif terbaik, tata letak dan desain terbaik, dan presentasi poster terbaik. Dengan terselenggaranya kegiatan ini yang diakui kategori lomba internasional diharapkan dapat membantu pencapaian IKU 2 Universitas Negeri Padang.

"Kami mengucapkan selamat kepada pemenang kompetisi dan kami mengucapkan terima kasih kepada para juri yaitu Muhammad Ourang, Kandidat Ph.D dari University of New South Wales, Australia, Nur Hidayah Che Ahmat, Ph.D CHE dari Universiti Teknologi MARA Malaysia, Ms. Alma Pia R.Gracia, M.B.A. dari Nueva Ecija University of Science and Technology, Bapak Trisna Putra S.S., M.Sc. dari Universitas Negeri Padang dan untuk seluruh peserta terima kasih atas keberaniannya untuk mengikuti kompetisi ini dan mewakili universitas Anda serta negara Anda," kata Feri Ferdian, Ph.D.\*

■ FPP/HUMAS UNP

# GALERI FOTO



Kegiatan Pra Munas ISPI VIII OK 2



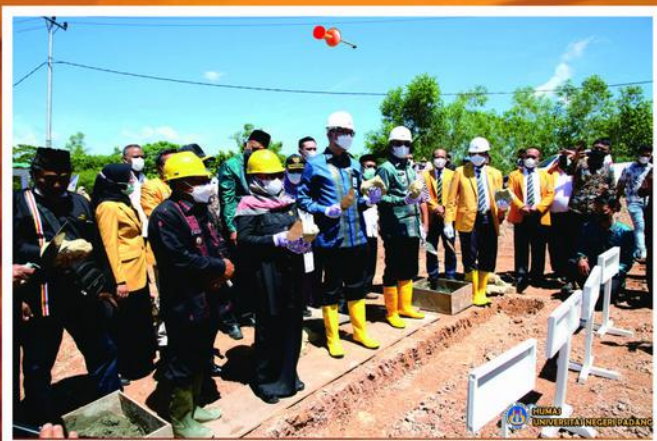
Orasi Ilmiah wisuda Periode 125 Mohammad Nasir, Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Periode 2014-2019



Orasi Ilmiah wisuda Periode 125 Tatang Muttaqin, M.Ed., Ph.D (Direktur Pendidikan Tinggi, dan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kementerian BPN Bappenas



Rapat Senat Terbuka Pengukuhan Guru Besar Universitas Negeri Padang



Peresmian Program Studi Diluar Kampus Utama dan peletakan batu pertama pembangunan kampus UNP di Sawahlunto



Peresmian Pojok Statistik dan Kuliah Umum bersama Ketua BPS Pusat, Kamis 21 Oktober 2021



Wisuda UNP Periode 125 Desember 2021



Rektor Buka Workshop Inovasi Pembelajaran Model Pembelajaran Exo Olo Task



Pelantikan Dekan Fakultas Psikologi dan Kesehatan



Rektor UNP Kunjungi Makam Tokoh Pendidikan M. Yamin dan Pendiri PTPG Prof. Zainuddin



Kegiatan Capacity Building Pimpinan UNP Tahun 2021



Jurusan Biologi UNP Laksanakan Pengabdian di SMA N 1 Payakumbuh



INFORMASI PUBLIK  
*Hak Anda Untuk Tahu !*



# Dompot ketinggalan bukan alasan batal traktir teman

Tenang ada QRIS !  
Tinggal scan dan bayar !



Download NAGARI MOBILE Sekarang

